

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN RODA JELAJAH
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS
Kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**ANENDHEA SILVYNA
NIM. 21591014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap Skripsi yang telah diajukan

oleh:

Nama : Anendhea Silvyna

Nim : 21591014

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Sripsi : Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong)

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

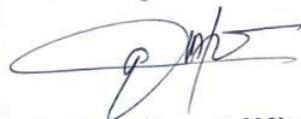
Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2025

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Guntur Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007

Pembimbing II



Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anendhea Silvyna

Nim : 21591014

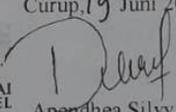
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong”**, adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Juni 2025



METERAI TEMPEL
93FG5FCX426534158
Anendhea Silvyna
21591014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AN Zuhri No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Kecamatan Curup Kabupaten Indragiri Kepulauan Riau Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PEKERJAAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 746 In. 34/PT/PP.00.9/07/2025

Nama : Anandhea Silvyana
NIM : 21591014
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen) Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong

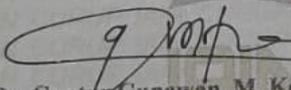
Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
Waktu : 08.00- 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqshah Ruang 3 IAIN Curup

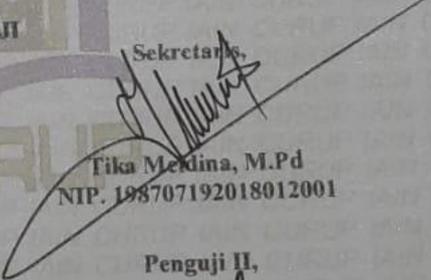
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

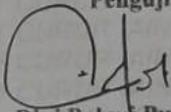
Ketua,


Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007032009011007

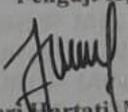
Sekretaris,


Fika Medina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

Penguji I,


Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP. 198810192015032009

Penguji II,


Meri Hartati, M. Pd
NIP. 198705152023212065

Mengesahui,
Dekan



Dr. H. Sutarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul "**Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong)**". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan suatu pengalaman yang tidak dapat dinilai dengan nilai materi, namun dapat membuka mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsih, M. Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, M.E.,selaku Wakil Rektor II, Bapak Nelson, S. Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd.,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktaria, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Kurniawan, S.Ag, M.Pd., selaku pembimbing akademik
6. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M.Kom., selaku pembimbing I dan
7. Ibu Tika Meldina, M.Pd., selaku pembimbing II
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.

9. Bapak dan Ibu Dosen PGMI dan Staf PGMI yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepala sekolah SDN 13 Rejang Lebong Ibu Darmawati, S.Pd dan juga para dewan guru beserta staff yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di SDN 13 Rejang Lebong.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Lembaga Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Mei 2025
Penulis

Anendhea Silvyna
NIM. 21591014

MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Allah SWT menjanjikan pahala bagi orang yang menuntun ilmu. Saya menyadari bahwa dalam meraih apa yang saya raih ini bukanlah hasil usaha saya sendiri, banyak sekali doa yang mengiringi setiap langkah yang saya tempuh hingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Paino dan Ibu Susiani S.Pd dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa batin maupun material yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai. Semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur. Sehat-sehat terus ya biar bisa lihat aku sukses nanti.
2. Untuk adikku satu-satunya Azzam Al-Habsyi, terima kasih sudah ikut didalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, yang selalu menghiburku, serta atas semangat dan doa yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi lebih hebat lagi ya dek.
3. Untuk keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas motivasi dan nasihat dari kalian selama ini.
4. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri Anendhea Silvyna, terima kasih sudah bertahan sampai dititik yang tidak mudah ini. Terima kasih atas kerja sama untuk segala kerja keras selama ini, terima kasih untuk diriku sendiri untuk tetap memilih berusaha, bertahan dan kuat melewati lika-liku kehidupan yang membuat berulang kali putus asa dan menyerah. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya serta pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras sampai sekarang. Kepada diriku aku sangat bangga kepadamu! Ayo kamu pasti bisa menjadi hidupmu dikemudian hari lebih baik lagi dari kehidupan kemarin. Untuk

hidup yang berat ini semoga Allah SWT senantiasa selalu menguatkan pundakmu, untuk jalan yang terjal sampai melukai kakimu, semoga segera diperlihatkan keindahannya.

Dengan ini saya persembahkan skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD 13 Rejang Lebong**" kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

ABSTRAK

ANENDHEA SILVYNA, NIM 21591014 “**Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong)**”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih banyak siswa yang merasa bosan dan kurang berminat dalam memahami materi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang masih berada di bawah nilai standar KKTP. Salah satu penyebabnya adalah pembelajaran yang monoton dan hanya mengandalkan media konvensional tanpa adanya media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengimplementasikan media pembelajaran Roda Jelajah. 2) Mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media Roda Jelajah dengan kelas yang menggunakan media konvensional. 3) Mengetahui keefektifan media pembelajaran Roda Jelajah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* dan *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 13 Rejang Lebong yang berjumlah 44 siswa. Dengan teknik *purposive sampling*. Kelas IVA (22 siswa) sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah, sedangkan kelas IVB (22 siswa) sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional. Pada kedua kelas dilakukan pretest dan posttest. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, *Independent Sample T-Test* dan *N-Gain Score*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) implementasi media pembelajaran Roda Jelajah pada kelas eksperimen (IVA) menunjukkan aktivitas guru dan siswa sangat baik. 2) Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. 3) Berdasarkan hasil uji *N-Gain*, penggunaan media pembelajaran Roda Jelajah dinilai cukup efektif dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Roda Jelajah, IPAS

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Masalah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Dan Desain Penelitian	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Operasional	27
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	27
E. Variabel Penelitian	29

F. Prosedur Penelitian	30
G. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
H. Uji Coba Instrumen	38
I. Uji Prasyarat Analisis	47
J. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambar Umum Objek Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data.....	51
2. Pengujian Prasyarat Analisis	62
3. Uji prasyarat analisis data	56
4. Pengujian Hipotesis.....	57
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa Kelas IV	4
Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian	26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	29
Tabel 3.4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	31
Tabel 3.5 Skor Nilai Setiap Butir Lembar Observasi Siswa Dan Guru	34
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Setiap Butir Lembar Observasi	35
Tabel 3.7 Observasi Guru.....	35
Tabel 3.8 Observasi Siswa	36
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Pretest Data.....	37
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Posttest Data	38
Tabel 3.11 Kriteria Validitas Berdasarkan Hasil Aiken V	39
Tabel 3.12 Hasil Validitas Uji Ahli Instrumen Tes	40
Tabel 3.13 Uji Validitas Soal.....	41
Tabel 3.14 Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal	42
Tabel 3.15 Kriteria Reliabilitas	43
Tabel 3.16 Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	44
Tabel 3.17 Kriteria Daya Pembeda	44
Tabel 3.18 Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	45
Tabel 3.19 Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	46
Tabel 3.20 Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	46
Tabel 3.21 Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain Score</i>	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.3 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Observasi Guru.....	55
Tabel 4.4 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Observasi Siswa	55

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	58
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>N-Gain Score</i> Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>N-Gain Score</i> Kelas Kontrol.....	60

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	24
--	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.....	73
Lampiran 2 Program Tahunan Kurikulum Merdeka.....	92
Lampiran 3 Instrumen Soal Pretest dan Posttest.....	96
Lampiran 4 Lembar Validasi.....	101
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	105
Lampiran 6 Data Uji Valid.....	109
Lampiran 7 Uji Reabilitas.....	116
Lampiran 8 Uji Daya Pembeda.....	117
Lampiran 9 Uji Ringkas Kesukaran Soal.....	118
Lampiran 10 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	119
Lampiran 11 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 12 Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	121
Lampiran 13 Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	122
Lampiran 14 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	123
Lampiran 15 Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	124
Lampiran 16 Uji Normalitas.....	125
Lampiran 17 Uji Homogen.....	126
Lampiran 18 Uji Hipotesis <i>Independent Sample T-Test</i>	127
Lampiran 19 <i>N-Gain Score</i>	128
Lampiran 20 SK Pembimbing.....	130
Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	131
Lampiran 22 SK Penelitian.....	132
Lmpiran 23 SK Telah Selesai Penelitian.....	133
Lampiran 24 t-tabel.....	136
Lampiran 24 Dokumentasi.....	137
Lampiran 25 Biodata Diri.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di bidang pendidikan, pengetahuan dan teknologi mampu membawa kemajuan yang lebih baik, meningkatkan daya saing, serta menjadi jaminan bagi lahirnya kebanggaan bangsa kita dengan penuh kompetensi.¹ Pendidikan adalah usaha terencana dan terencana untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar mengajar yang di dalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan kerap dianggap sebagai kebutuhan mendasar yang wajib dimiliki setiap individu untuk dapat mempertahankan kehidupannya sekaligus menjalankan tugas pengabdian kepada Allah SWT.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Tanpa ilmu pengetahuan, kehidupan manusia tentu akan sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Tidaklah patut bagi orang-orang mukmin itu keluar (ke medan perang) semuanya. Mengapa tidak sebagian dari masing-masing golongan di antara mereka pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam ilmu agamanya dan memberi peringatan kepada kaumnya

¹ Mulyani Fitri and Haliza Nur, “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan,” Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 3, no. 1 (2021): 101–9.

ketika mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga diri mereka sendiri?”

Jelas dari sini bahwa pengetahuan sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia. Manusia yang memiliki pengetahuan akan mampu membedakan antara yang benar dan yang salah, yang baik dan yang mengerikan, serta hal-hal yang bermanfaat dan yang merugikan.² Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana siswa berpartisipasi aktif dalam mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan agama spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Bab II Pasal 3 UU, "Pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa," menyebutkan maksud dan tujuan pendidikan. Potensi siswa untuk menjadi individu yang takut dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moral yang tinggi, sehat secara fisik dan psikologis, memiliki pengetahuan yang luas, terampil, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis adalah tujuannya.³ Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 4 disebutkan bahwa: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

² Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

³ "Undang-Undang Republik Indonesia, no. 8 (2003): 159–70.

kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”⁴

Berawal dari sekolah yang telah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka, kurikulum ini kini mulai diperkenalkan dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi meskipun belum semua sekolah di Indonesia menggunakannya. Ketika sistem pendidikan mulai memakai Kurikulum Merdeka, proses penerapannya sudah berjalan. Selanjutnya, sekolah yang belum menerapkan Kurikulum Merdeka bisa mengikuti arahan dari sekolah yang telah lebih dulu menerapkannya. Metode belajar mengajar SD Negeri 13 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari kurikulumnya. Melalui implementasi Kurikulum Merdeka ini, Kemendikbud telah menggabungkan dua topik yaitu IPA dan IPS menjadi satu kurikulum. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), kombinasi mata pelajaran yang berasal dari bidang IPA dan IPS disebut IPAS, yang merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial. Di tingkat sekolah dasar, mata pelajaran Sains dan Ilmu Sosial digabungkan menjadi satu. Ada beberapa alasan untuk hal ini, antara lain sebagai berikut: 1) karena siswa sekolah dasar melihat fenomena yang terjadi secara langsung dan terstruktur; 2) karena memaksa siswa untuk berpikir secara nyata tentang alam dan lingkungan sosialnya; dan 3) karena memperkuat profil mahasiswa Pancasila.⁵

Namun, ketika pembelajaran IPAS diterapkan, siswa sering kali hanya menghafal materi yang diajarkan, sehingga pemahaman terhadap substansi tujuan IPAS menjadi kurang. Guru harus mampu membangun proses pembelajaran yang bermakna agar siswa dapat mencapai tujuan

⁴ Widodo, “Tujuan-Tujuan Pendidikan Nasional”, vol 21, no. 2 (2022), 133.

⁵ Motik Dwi Isjayanti, Erik Aditia Ismaya, and Khamdun, “Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas Iv Sd N Pati Wetan 03,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 1612–20.

pembelajarannya.⁶ Kebanyakan guru hanya memberikan materi saja tanpa melibatkan siswa aktif proses belajar mengajar. Sehingga pembelajaran yang dilakukan itu monoton dan membuat siswa merasa bosan.

Dalam hal mata pelajaran IPAS, siswa kelas IV SDN 13 Rejang Lebong menghadapi tantangan yang sebanding dengan yang dijelaskan sebelumnya. Dari temuan pengamatan peneliti yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran di kelas, khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran IPAS, ditentukan bahwa nilai rata-rata yang didapat siswa masih lebih rendah dari nilai tertinggi yang dapat diraih untuk penyelesaian. Informasi berikut disertakan dalam Tabel 1.1, yang merinci skor rata-rata untuk setiap kelas:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa Kelas IV

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < KKTP		Nilai ≥ KKTP		Rata-Rata Kelas
		Jumlah	%	Jumlah	%	
IV A	22	18	82	4	18	66
IV B	22	10	43	13	57	69

Sumber: Guru Kelas IV SDN 13 Rejang Lebong

Terbukti dari penjelasan sebelumnya bahwa sejumlah besar siswa terus mengalami kebosanan dan kurangnya minat pada materi pelajaran. Kondisi ini merupakan hasil dari terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran ilmu sosial, yang berpotensi memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar aktif. Akibatnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, sangat penting untuk memperhitungkan hasil belajar, karena secara signifikan mempengaruhi keberhasilan proses belajar siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena tujuan pembelajaran tidak akan terpenuhi jika hasil belajar di bawah standar. Memanfaatkan berbagai media pendidikan adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk

⁶ Nawafila Imami, Husniati Husniati, and Umar Umar, "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Keheri Tahun Pelajaran 2022/2023," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (2023): 834–41.

meningkatkan hasil belajar. Pemanfaatan berbagai media pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Dina Indriani berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan instrumen yang sangat bermanfaat bagi siswa dan pendidik selama proses belajar mengajar.⁷ Namun, pemilihan media pembelajaran yang tidak tepat dapat menyebabkan kebosanan, kelelahan, dan bahkan kekhawatiran siswa selama proses pendidikan. Inilah yang membuat sains menjadi disiplin yang menantang, membosankan, dan monoton. Akibatnya, hal ini akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa.

Siswa sekolah dasar biasanya menunjukkan preferensi untuk bermain, sehingga pendidik mengharuskan menumbuhkan strategi pembelajaran yang sukses dengan memahami tuntutan dan sifat mereka. Pendidik, sebagai fasilitator pembelajaran, dapat mematuhi kriteria program untuk memilih pendekatan yang cocok untuk siswa. Pendekatan pedagogis yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah pemanfaatan materi pembelajaran yang menarik. Metode dan taktik pedagogis yang beragam dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS untuk mengakomodasi karakteristik siswa dan mencapai tujuan pendidikan.

Memanfaatkan game adalah metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Game ini dirancang untuk menarik minat anak-anak dalam proses pembelajaran IPAS. Memasukkan permainan ke dalam kegiatan pendidikan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan konten, sehingga menawarkan pengalaman baru kepada siswa untuk memahami konsep, memperkuat pengetahuan yang diperoleh sebelumnya, atau membantu dalam pemecahan masalah. Roda Jelajah adalah permainan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPAS.

Karena siswa tidak hanya secara pasif menyerap pengetahuan tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, Roda Jelajah adalah

⁷ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171.

suatu alat yang tepat untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Hal ini karena siswa tidak hanya meningkatkan semangat dan minat mereka dalam mempelajari topik yang diajarkan, tetapi mereka juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Roda Jelajah merupakan alat berbentuk bulat yang dapat berputar atau bergerak sehingga dapat digunakan untuk media pembelajaran.

Roda Jelajah adalah salah satu bentuk inovasi dalam proses pembelajaran. Permainan Roda Jelajah ini menjadi permainan yang menyenangkan untuk dimainkan agar siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, Roda Jelajah juga memberikan keuntungan bagi guru karena tidak memerlukan waktu yang lama untuk menyampaikan materi, serta membantu mempermudah penjelasan materi pembelajaran. Bagi siswa, permainan ini mampu menumbuhkan motivasi dan semangat untuk melanjutkan proses belajar. Oleh sebab itu, permainan ini dapat dijadikan pilihan menarik sebagai langkah awal dalam mengajarkan materi IPAS.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti merumuskan masalah yang diangkat dalam penelitian dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong)”.

B. Identifikasi Masalah

Dari berbagai uraian yang telah disampaikan pada bagian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan kurang memanfaatkan variasi media pembelajaran.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang masih belum optimal
3. Kurangnya media pembelajaran interaktif dan menyenangkan sehingga siswa merasa bosan dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

4. Kurangnya inovasi metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang telah diuraikan dalam masalah sebelumnya, untuk memastikan bahwa ruang lingkup penelitian ini tidak terlalu luas, tidak mungkin untuk mengeksplorasi semua masalah yang telah diangkat karena keterbatasan fasilitas, infrastruktur, waktu, dan variabel lainnya. Akibatnya, penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini dengan berkonsentrasi pada:

1. Roda Jelajah merupakan media pembelajaran yang dimanfaatkan selama proses pembelajaran.
2. Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPAS, dengan fokus ranah kognitif pada pencapaian hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran Roda Jelajah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelas yang diajar menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah dengan kelas yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis buku teks pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong??
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran Roda Jelajah untuk meningkatkan hasil kognitif belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong?

E. Tujuan Masalah

Merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi media pembelajaran Roda Jelajah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah dengan kelas yang menggunakan media konvensional pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Roda Jelajah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong.

F. Manfaat Masalah

Setiap penelitian yang dilaksanakan tentu diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik dari sisi teori maupun praktik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Didalam penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca dari berbagai pihak atau bidang pendidikan bahwa hasil studi IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Rejang Lebong dapat dioptimalkan dengan menerapkan alat peraga berupa media Roda Jelajah.

2. Manfaat praktis

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang dapat dicapai dari mengikuti penelitian ini:

a. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengajarkan dan menjelaskan konsep ilmiah kepada siswa.
- 2) Memfasilitasi proses di mana guru menjelaskan materi kepada peserta didik agar lebih memperhatikan dan membuat pembelajaran menyenangkan.

b. Bagi siswa

- 1) Ketika guru menggunakan Roda Jelajah sebagai alat bantu mengajar, siswa tidak mengalami kebosanan dan jenuh sesering yang seharusnya.
- 2) Membantu siswa dalam merespons lebih cepat dan mudah mengingat materi yang dibahas dalam pelajaran.

c. Bagi sekolah

Pada penelitian ini, diharapkan sebagai bentuk kontribusi atau gagasan kepada para pendidik di sekolah terkait pemanfaatan media pembelajaran Roda Jelajah dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Implementasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan implementasi sebagai tindakan melaksanakan atau menerapkan.¹ Implementasi adalah proses menerapkan ide, konsep, dan kebijakan menjadi tindakan nyata yang dapat mempengaruhi pengetahuan, nilai, dan sikap. Implementasi mengacu pada pelaksanaan atau pemberlakuan rencana yang dirancang dengan cermat.

Implementasi adalah kegiatan yang disengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan yang dilakukan akan dievaluasi signifikansinya dalam mencapai tujuan yang ditargetkan. Tujuan mengintegrasikan metode pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan oleh pendidik.²

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Istilah "media" berasal dari kata Latin "medius", yang berarti "tengah", dan merupakan versi jamak dari "medium". Medium secara harfiah berarti perantara. Akibatnya, media berfungsi sebagai saluran penyebaran informasi pendidikan atau penyampaian pesan.³ Oemar Hamalik menjelaskan bahwa media pendidikan mencakup alat, metode, dan taktik yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan siswa dalam proses

¹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia," n.d.

² Dwi Harmita and Hery Noer Aly, "Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum," *Jurnal Multilingual* 3, no. 1 (2023): 114–19.

³ M Ramli AR, "Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

pendidikan dan pembelajaran.⁴ Kesimpulannya, media pembelajaran adalah instrumen atau perantara yang digunakan oleh pendidik untuk terlibat interaksi dengan siswa, memanfaatkan media untuk memperlancarkan proses belajar mengajar.

b. Karakteristik media pembelajaran

Setiap media pendidikan memiliki sifat berbeda yang dapat dianalisis dari berbagai perspektif. Menurut Gerlach dan Ely media memiliki beberapa karakteristik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Benda dalam media juga dapat berupa orang, pengalaman nyata, atau benda tertentu.
- 2) Media verbal merupakan jenis media cetak yang dapat ditampilkan dalam layar transparan.
- 3) Bagan meliputi grafik, tabel, dan lain-lain.
- 4) Film atau kaset video merupakan film atau gambar yang diambil secara langsung atau tidak langsung.
- 5) Simulasi merupakan tiruan dalam suatu demonstrasi atau alur atau cerita yang dilihat dari aslinya⁵

c. Jenis-jenis media pembelajaran

Terdapat berbagai macam media jika dilihat dari kategorinya:

1) Dilihat Dari Jenisnya

Seperti yang dijelaskan oleh Asyhar, media pada dasarnya dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori berbeda: media visual, media audio, media audio-visual, dan multimedia. Penjelasan disajikan sebagai berikut:

- a) Media visual mengacu pada media yang hanya melibatkan indera penglihatan pada siswa. Pengalaman belajar yang

⁴ Mimik Supartini et al., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 10, no. 2 (2016): 280.

⁵ Anang Silahuddin et al., "Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati," *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4, no. 02 Desember (2022): 162–75.

diperoleh dari media ini secara signifikan bergantung pada kemampuan visual siswa.

- b) Media audio adalah bentuk media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang hanya melibatkan indra pendengaran siswa.
- c) Media Audio Visual mengacu pada kategori media yang digunakan dalam kegiatan pendidikan yang melibatkan indra pendengaran dan visual secara bersamaan dalam satu proses atau aktivitas. Pesan dan informasi yang diperoleh melalui media ini bermanifestasi sebagai bentuk verbal dan nonverbal. Multimedia mengacu pada bentuk media yang mengintegrasikan berbagai jenis media dan peralatan dalam suatu proses atau aktivitas pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indra penglihatan dan pendengaran melalui berbagai bentuk media teks, gambar diam, visual bergerak, audio, dan teknologi interaktif yang memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi.⁶

2) Dilihat Dari Segi Keadaanya

a) Media Audio Visual.

Media audio-visual dapat dikategorikan menjadi:

(1) Audio Visual Murni

Audiovisual murni mengacu pada komponen suara atau gambar yang berasal dari satu sumber, seperti film kaset audio.

(2) Audio Visual Tidak Murni

Audio visual yang tidak murni terdiri dari komponen suara dan gambar yang berasal dari berbagai sumber.

⁶ Asyhar, Media Pembelajaran Sekolah Dasar, FKIP Univeersitas Jambi, (Jakarta, 2012), 44-45.

- b) Dilihat dari bahan pembuatannya media terbagi menjadi:
- (1) Media yang ditandai dengan bahan yang mudah diakses, yang murah, mudah diproduksi, dan ramah pengguna.
 - (2) Media kompleks mengacu pada bahan yang sulit diperoleh, alat yang sulit dibuat, dan umumnya mahal.⁷
- c) Berdasarkan fungsi media pembelajaran menurut Wina Sanjaya
- (1) Fungsi Komunikatif
Media pembelajaran memfasilitasi komunikasi antara pengirim pesan dan penerima.
 - (2) Fungsi Motivasi
Penerapan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya, pengembangan media pembelajaran akan meningkatkan keterlibatan artistik sekaligus memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi pelajaran.
 - (3) Fungsi Kebermaknaan
Pemanfaatan media pembelajaran meningkatkan perolehan informasi, termasuk data dan fakta, sehingga mendorong pengembangan aspek kognitif yang mungkin terbelakang. Selain itu, ini berkontribusi pada peningkatan sikap dan keterampilan.
 - (4) Fungsi individualitas
Media pembelajaran berfungsi untuk mengatasi beragam minat dan gaya belajar individu.⁸

⁷ Rosma Hartini, Strategi Belajar Mengajar (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), 68.

⁸ Rizqi Ilyasa Aghni, "Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi," Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia 16, no. 1 (2018), 100.

d. Manfaat media pembelajaran

Keuntungan media dalam pendidikan terutama termasuk meningkatkan interaksi antara pendidik dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa keuntungan yang terkait dengan media pembelajaran, termasuk:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat distandarisasi. Namun, setiap siswa mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang konsep tertentu dalam materi. Media pembelajaran dapat membantu mencegah interpretasi yang bervariasi, memastikan bahwa informasi disajikan kepada siswa secara seragam. Semua siswa yang terpapar penjelasan pelajaran melalui media yang sama akan memperoleh informasi yang identik dengan rekan-rekan mereka. Pendekatan ini memungkinkan media untuk mengurangi kesenjangan informasi di antara siswa, terlepas dari lokasi mereka yang berbeda-beda.
- 2) Proses pembelajaran ditingkatkan dan dibuat lebih menarik melalui beragam potensi media pembelajaran, yang dapat menyajikan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik dalam keadaan alami maupun melalui manipulasi. Materi pembelajaran yang disampaikan melalui media program meningkatkan kejelasan, kelengkapan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggabungan media dapat meningkatkan motivasi siswa dan menimbulkan respons fisik dan emosional. Intinya, media pembelajaran berkontribusi pada lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan menarik, jauh dari monoton dan kebosanan.
- 3) Ketika dipilih dan dirancang dengan tepat, media pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas,

memfasilitasi komunikasi dua arah yang aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan tidak adanya media, seorang pelajar dapat berkomunikasi dengan siswa dengan cara tunggal. Memanfaatkan media pembelajaran memungkinkan guru untuk menyusun kelas dengan cara yang mempromosikan partisipasi aktif dari pendidik dan siswa. Efisiensi waktu dan energi sering menjadi perhatian di kalangan pendidik, yang sering melaporkan waktu yang tidak mencukupi untuk memenuhi tujuan kurikulum. Guru sering mengalokasikan banyak waktu untuk menjelaskan materi pelajaran. Hal ini tidak akan terjadi jika pendidik secara efektif memanfaatkan media pembelajaran. Misalnya, pendidik yang menggunakan media pembelajaran biasanya akan menginvestasikan banyak waktu untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia atau pembentukan matahari.

4) Sebaliknya, menggunakan media visual memungkinkan penjelasan yang lebih efisien dan mudah diakses tentang materi yang akan diajarkan kepada anak-anak. Sangat penting bagi media untuk menyediakan materi pembelajaran yang menantang bagi guru untuk berkomunikasi secara verbal. Kehadiran media memfasilitasi pencapaian tujuan.⁹

Beberapa pola penggunaan media pembelajaran harus diperhatikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, antara lain:

- a) Penggunaan media di ruang kelas, khususnya media pembelajaran, dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan tertentu dan terintegrasi dengan proses belajar mengajar didalam ruang kelas.

⁹ Hadi Kammiss, SH, Buku Manfaat Media Pembelajaran (kalabahi, 2022).

- b) Penggunaan media di luar konteks kelas, termasuk:
- (1) Penggunaan media bersifat sukarela atau bebas, artinya tidak wajib bagi pengguna tertentu. Tidak ada kontrol dan pengawasan mengenai pembuatan atau pengelolaan media, dan keterlibatan pengguna tidak diatur oleh prosedur atau kerangka kerja yang ditetapkan.
 - (2) Pemanfaatan terkontrol mengacu pada penataan media yang sistematis dalam serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditentukan untuk populasi sasaran tertentu. Pendekatan ini mematuhi pola dan prosedur pembelajaran yang ditetapkan untuk memastikan pencapaian hasil pendidikan yang diinginkan.
 - (3) Pemanfaatan individu, kelompok, media massa, dan entitas lainnya:
 - a) Pemanfaatan media individu mengacu pada penggunaan media oleh satu individu.
 - b) Penggunaan media baik pada kelompok kecil (2-8 orang) maupun kelompok besar (9-40 orang).
 - (4) Media dapat digunakan secara kolektif, memungkinkan keterlibatan simultan oleh puluhan, ratusan, atau bahkan ribuan individu.

e. Fungsi media pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki berbagai fungsi, antara lain:

- 1) Sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas lingkungan belajar.
- 2) Komponen ini berinteraksi dengan komponen lain untuk menetapkan kondisi pembelajaran yang memenuhi harapan.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses belajar dan mengajar.
- 4) Meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran.

5) Mengubah hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata agar dapat meminimalkan terjadinya verbalisme.¹⁰

f. Prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran

Sebelum menerapkan proses belajar mengajar dengan media pembelajaran, penting untuk mengidentifikasi media yang tepat untuk dimanfaatkan. Memilih media yang paling efektif untuk tujuan pendidikan menghadirkan tantangan yang signifikan. Proses seleksi rumit dan menantang, karena membutuhkan pertimbangan berbagai faktor. Menurut Nana Sudjana, prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran antara lain:

- 1) Identifikasi jenis media yang sesuai.
- 2) Identifikasi atau evaluasi subjek secara akurat.
- 3) Manfaatkan media yang tepat dan posisikan secara strategis sesuai dengan waktu, lokasi, dan konteks yang relevan.¹¹

g. Media Roda Jelajah

Kemajuan teknologi dan informasi yang pesat dapat membuat siswa memprioritaskan permainan daripada terlibat dengan materi pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi sebagai strategi yang efektif untuk menarik perhatian siswa. Berbagai jenis media pembelajaran ada, termasuk media Roda Jelajah.

Roda Jelajah adalah media berbasis game yang berasal dari Roda Keberuntungan, ditandai dengan bentuk melingkar dan gerakan rotasi searah. Papan eksplorasi ini memiliki roda dengan penunjuk yang ketika diputar, menunjukkan bagian yang dibagi menjadi beberapa segmen. Bagian-bagian tersebut berisi beberapa pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda yang harus dijawab siswa untuk mendapatkan poin atau nilai. Selanjutnya,

¹⁰ Tejo Nurseto, "Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 1 (2011): 19–35, <https://media.neliti.com/media/publications/17286-ID-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>.

¹¹ Nurul Hidayati and Susanti, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 19 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 1, no. 3 (2013): 1–18.

setiap bagian menyajikan variasi melalui tantangan yang mencakup pertanyaan untuk diselesaikan siswa, sehingga mencegah kebosanan dalam kegiatan pembelajaran. Media Roda Jelajah dapat digunakan diberbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPAS.¹²

Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media Roda Jelajah, ditetapkan beberapa aturan permainan, antara lain:

- 1) Permainan ini dilakukan dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 3 hingga 4 orang.
- 2) Permainan diawali dengan melakukan batu gunting kertas/hompimpa terlebih dahulu sesuai kesepakatan bersama untuk menentukan urutan kelompok yang akan bermain.
- 3) Perwakilan kelompok memutar papan putar hingga berhenti.
- 4) Setelah penghentian gerakan, panah akan menunjuk ke salah satu kolom pada papan Roda Jelajah tersebut.
- 5) Jika panah mendarat di kolom "putar lagi", pemain diharuskan berputar lagi untuk menerima pertanyaan.
- 6) Jika panah mendarat di kolom "lempar ke kelompok lain", pemain diminta untuk mengoper permainan mereka ke kelompok lain.
- 7) Jika panah mendarat pada kolom "hukuman", pemain menerima hukuman.
- 8) Jika panah berhenti pada kolom "soal" maka pemain harus menjawab soal tersebut dapat melalui diskusi dengan anggota kelompok.
- 9) Waktu penyelesaian untuk setiap jawaban bervariasi berdasarkan kartu pertanyaan yang sesuai.

¹² Nugraheni Nur Awalia Pratiwi and Suhartono, "Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 2 Trenggalek," *Bapala* 10, no. 4 (2013): 2.

- 10) Jika seorang pemain gagal menjawab pertanyaan, kelompok tersebut tidak menerima skor dan dapat diteruskan ke kelompok lain.
- 11) Jawaban yang benar akan menerima skor.
- 12) Kelompok yang mencapai skor tertinggi, sesuai kesepakatan yang ditetapkan, akan dinyatakan sebagai pemenang dan akan menerima hadiah dari guru mereka.¹³

Media Roda Jelajah menghadirkan beberapa kelebihan dan kekurangan, yang diuraikan di bawah ini:

1. Kelebihan media Roda Jelajah adalah:
 - a) Nyata
 - b) Ramah pengguna
 - c) Lebih menarik secara visual bagi siswa karena penggunaan berbagai warna
 - d) Menggabungkan unsur yang menyenangkan, memfasilitasi pembelajaran melalui bermain.
2. Kekurangan media roda jelajah adalah:
 - a) Proses pembuatannya rumit.
 - b) Pengoperasiannya masih dilakukan secara manual.
 - c) Dibutuhkan banyak waktu untuk bermain.
3. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 - a. Pengertian IPAS

Pendidikan IPAS adalah penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Islam/Madrasah ibtidaiyah, dengan memanfaatkan Kurikulum Merdeka penggabungan kedua mata pelajaran tersebut terjadi karena pengetahuan siswa sekolah dasar berada pada tingkat konkret. sehingga pembahasan materi pada mata pelajaran IPAS masih berkaitan dengan fenomena-

¹³ Clara Angelina et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Roda Berputar Untuk Materi Trigonometri," *Journal of Instructional Development Research* 2, no. 2 (2021): 81–94.

fenomena alam yang umum seperti makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam dan berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS merupakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang saling terhubung sesuai dengan standar kurikulum pendidikan yaitu Kurikulum Merdeka, sehingga memudahkan guru dan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

b. Karakteristik pembelajaran IPAS

Karakteristik pembelajaran IPAS adalah bersifat secara dinamis yang akan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga dalam pembelajaran IPAS akan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS disesuaikan dengan perkembangan zaman agar peserta didik dapat menjawab dan memecahkan tantangan yang dihadapi di masa yang akan datang.¹⁵

Diharapkan mata pelajaran IPAS mampu akan menumbuhkan sikap ilmiah pada siswa, yang mencakup minat yang tinggi, keterampilan analitis, pemikiran kritis, objektivitas, pendekatan sistematis, tanggung jawab, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemahiran dalam desain yang akurat.¹⁶

c. Tujuan pembelajaran IPAS

Tujuan pendidikan IPAS adalah untuk menumbuhkan siswa selaras dengan profil peserta didik Pancasila, sekaligus menumbuhkan minat dan keingintahuan mereka, sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk meneliti fenomena yang

¹⁴ Rizki Lestari et al., "Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD," *Jurnal Holistika* 7, no. 1 (2023): 34.

¹⁵ Suhelayanti, *Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* (2023), 123.

¹⁶ Achmad Fanani et al., "Bahan Ajar Digital Berbasis Multiaplikasi Mata Pelajaran IPAS SD," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 12 (2022): 175–118,.

berhubungan dengan manusia dan memahami hubungan alam semesta dengan keberadaan manusia. Keduanya secara aktif berpartisipasi dalam pelestarian dan perlindungan lingkungan alam sambil melindungi sumber daya internal dan eksternal dengan bijaksana. Selanjutnya, bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan pada siswa.¹⁷

B. Penelitian Relevan

Berikut hasil penelitian yang relevan menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian pertama didalam jurnal Motik Dwi Isjayanti, dengan judul “Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Roda Putar pada Siswa Kelas IV SDN Pati Wetan 03”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa diberikan pretest di awal pengukuran dan posttest di akhir pengukuran. Rata-rata hasil pretest adalah 55, dengan nilai pretest terendah adalah 40. Setelah dilakukan perlakuan dengan model TGT dengan bantuan media roda putar, rata-rata posttest adalah 85. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan hasil belajar IPAS lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Perbedaan yang saya teliti dengan Motik Dwi Isjayanti adalah pada model pembelajarannya. Dan persamaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Roda Putar atau Roda Jelajah dan mata pelajaran yang sama.¹⁸
2. Penelitian kedua didalam jurnal Ermareshkiyuliani Marzuki, tahun 2023, judul “Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Muatan IPA Pada Sekolah Dasar Kelas IV Di Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas eksperimen yang memanfaatkan media

¹⁷ Suhelayanti, Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (2023), 123.

¹⁸ Dwi Isjayanti, Aditia Ismaya, and Khamdun, “Hasil Belajar Ipas Menggunakan Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas Iv Sd N Pati Wetan 03”, Vol. 09 No. 02, 2023, 1616

pembelajaran roda berputar sangat efektif, dengan hasil belajar siswa menghasilkan nilai probabilitas 0,001 sebagaimana ditentukan oleh *Independent Sample T-Test*. Nilainya kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Kesimpulan yang dicapai adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran roda putar secara signifikan mempengaruhi motivasi siswa kelas IV SD Negeri 159 Inpres Campagaya, Kabupaten Takalar, dalam mata kuliah IPA. Perbedaan penelitian saya dengan Ermarezkiyuliani Marzuk adalah terdapat di mata pelajaran yang hanya membahas mata pelajaran IPA saja. Persamaan penelitian dengan Ermarezkiyuliani Marzuki,dkk adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran Roda Putar atau Roda Jelajah.¹⁹

3. Penelitian ketiga di dalam jurnal Aini Magfira, tahun 2022, judul “Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media roda berputar telah dilakukan dengan sukses dan efisien. Penggunaan media pembelajaran roda putar dalam Pendidikan Agama Islam secara signifikan membantu pendidik dalam upaya mengajar mereka dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Penelitian yang saya lakukan berbeda dengan karya Aini Magfira karena fokus saya adalah pada mata Pelajaran IPAS, sedangkan penelitian Aini Magfira fokus dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini memiliki kesamaan karena keduanya berfokus pada kelas IV dan memanfaatkan media Roda Berputar atau Roda Jelajah.²⁰

¹⁹ B. Marzuki, E., Irfan, M., & Hermuttaqien, F., P., “Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Muatan IPA Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Di Kabupaten Takalar,” *Pinisi Journal Of Education* 11, no. 1 (2023): 79–89.

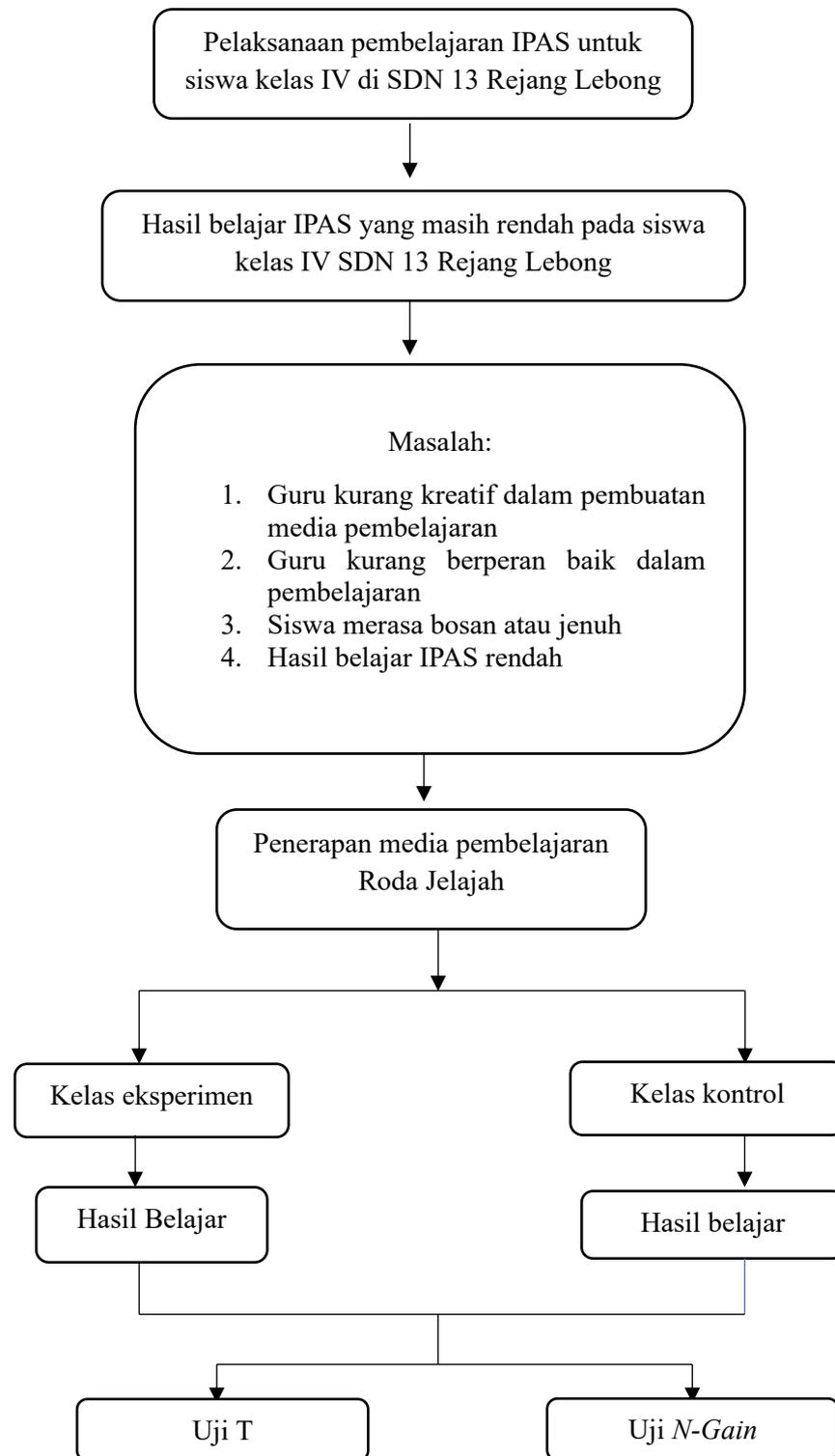
²⁰ aini Magfira, "Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu," *Jurnal Studi Islam*, Vol.1, Agustus, 2022, 52.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dirancang untuk menjelaskan struktur konseptual yang akan digunakan untuk mengartikulasikan isu-isu yang sedang diselidiki, dikembangkan dari studi teoretis yang telah diproses dan diintegrasikan secara sistematis. Hasil ulangan harian sebelumnya memberikan data yang tepat yang menunjukkan isu rendahnya hasil belajar IPSA di kalangan siswa kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong. Hasil belajar yang tidak optimal dalam pelajaran IPAS dapat dikaitkan dengan berbagai faktor yang berkaitan dengan pendidik dan siswa.

Ada kekurangan kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dari perspektif pendidik. Guru tidak memenuhi peran sebagai pendamping siswa yang efektif. Siswa adalah individu yang siap terlibat dengan materi yang membutuhkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, memastikan bahwa konten yang disajikan dapat diserap sepenuhnya melalui keterlibatan langsung. Selain itu, pendidik cenderung mengabaikan siswa yang menunjukkan tanda-tanda kebosanan atau pelepasan, ditambah dengan kekurangan metode pengajaran inovatif untuk mengembangkan materi pembelajaran yang menarik, menghasilkan pengalaman pendidikan yang berulang. Kondisi ini mengakibatkan berkurangnya minat dan keinginan di antara siswa untuk terlibat dengan mata pelajaran IPAS, karena proses pembelajaran dianggap kurang menarik dan menyenangkan, yang menyebabkan kurangnya dorongan atau motivasi bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran Roda Jelajah secara efektif membahas masalah tersebut. Media pembelajaran Roda Jelajah sangat cocok untuk diimplementasikan dalam proses pendidikan. Karakteristik siswa sekolah dasar biasanya menunjukkan preferensi untuk bermain. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan permainan. Akibatnya, permainan Roda Jelajah dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pembelajaran IPAS.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan solusi sementara terhadap suatu masalah penelitian yang harus didukung oleh pengumpulan data. Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, penulis dapat mengembangkan penilaian awal berdasarkan konteks kesulitan yang ada dan masalah yang ditemukan. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan validitasnya. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan pembelajaran menggunakan alat peraga Roda Jelajah terhadap hasil belajar IPAS kelas IV di SDN 13 Rejang Lebong.

H₀: Tidak terdapat perbedaan pembelajaran menggunakan alat peraga Roda Jelajah terhadap hasil belajar IPAS kelas IV di SDN 13 Rejang Lebong

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Pendekatan eksperimen diterapkan dalam penelitian dengan kuantitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat objektif dalam pengumpulan data, analisis data kuantitatif serta pengujian menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, khususnya jenis kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen adalah strategi penelitian yang berusaha untuk mengeksplorasi hubungan kausal antara variabel tanpa melakukan pengacakan total terhadap subjek penelitian.¹

Penelitian ini memakai rancangan *non-equivalent control group design*, yakni bentuk penelitian semi-eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada rancangan ini, pemilihan kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara acak. Terdapat dua kelompok dalam desain ini: satu kelompok berfungsi sebagai kontrol dan satu lagi sebagai eksperimen. Dalam *non-equivalent control group design*, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran Roda Jelajah, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Desain ini juga meliputi pelaksanaan pretest dan posttest pada kedua kelompok. Bentuk desain penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1. yang menunjukkan desain rinci *Pretest-Posttest Control Group*.

¹ Siti Zakiyah, "Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen," Pendidikan Dan Penelitian Quasi 1, no. 1 (2017): 186.

Tabel 3.1
Rancangan Desain Penelitian

Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiono, 2012

Keterangan:

X: Perlakuan yaitu menggunakan bantuan alat peraga Roda Jelajah

-: model konvensional

O₁: Skor tes awal kelas eksperimen

O₂: Skor tes akhir kelas eksperimen

O₃: Skor tes awal kelas kontrol

O₄: Skor tes akhir kelas kontrol

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Rejang Lebong yang berlokasi di Desa Tunas Harapan, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret hingga 2 Juni pada tahun ajaran 2024/2025.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan adalah untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran terkait istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Implentasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Media pembelajaran roda jelajah

Roda Jelajah sebagai media pembelajaran adalah sarana bantu interaktif berbentuk roda yang dibuat untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi dengan cara yang menarik serta melibatkan

keterlibatan aktif siswa. Media ini memuat berbagai unsur, seperti pertanyaan, tugas, atau informasi, yang disusun secara bergiliran sehingga siswa dapat mempelajari materi secara acak dan dinamis. Implementasi media ini dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Penyusunan Roda Jelajah berdasarkan materi pembelajaran.
- b) Pelaksanaan pembelajaran dimana siswa menggunakan media roda jelajah sesuai dengan pedoman.
- c) Evaluasi hasil belajar berdasarkan aktivitas yang dilakukan dengan media.

2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Capaian pembelajaran yang dimaksud adalah hasil belajar ekonomi berupa nilai pada ranah kognitif yang diperoleh siswa dari hasil ulangan harian yang diadakan setelah menyelesaikan konsep yang dipelajari. Nilai yang diperoleh sebagai capaian pembelajaran menggunakan skala 0-100.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi diartikan sebagai suatu wilayah umum yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merujuk pada kumpulan individu yang menjadi objek utama dalam penelitian ini. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 45 siswa kelas IV SDN 13 Rejang Lebong. Jadi, jenis populasi yang digunakan adalah populasi homogen. Populasi homogen yaitu keseluruhan

² Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 26.

individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama antara yang satu dan yang lain dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda.³ Daftar tabel populasi penelitian terinci pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IV A	22
2	IV B	22
Jumlah		44

Sumber : data SDN 13 Rejang Lebong tahun 2024

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu, sehingga dapat dianggap sebagai representasi dari kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian populasi.

Sehubungan dengan penelitian ini, sampel yang digunakan adalah hasil dari ulangan harian siswa kelas IV SDN 13 Rejang Lebong. Maka, jenis sampel yang digunakan adalah *Exhaustive Sampling* (Sampling Jenuh/Sensus). Sampling jenuh merupakan metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.⁴ *Exhaustive Sampling* (Sampling Jenuh/Sensus) digunakan karena jumlah subjek penelitian (populasi) kurang dari 100. Dalam kasus ini, penelitian tersebut melibatkan populasi yang kecil, yaitu hasil dari ulangan harian siswa kelas IV SDN 13 Rejang Lebong. Oleh karena populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel untuk memastikan data

³ Juliasyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.*, hal 147..

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

yang komprehensif dan representatif dari keseluruhan kelompok yang diteliti. Daftar tabel sampel penelitian terinci pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Jenis Kelas
1	IV A	22	Eksperimen
2	IV B	22	Kontrol

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang variasinya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas/*Independen*(X).

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel independen adalah media pembelajaran Roda Jelajah, sebab media tersebut diperkirakan memberikan dampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

b. Variabel Terikat/*Dependen* (Y).

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikatnya ialah hasil belajar peserta didik yang mendapat pengaruh dari penggunaan media Roda Jelajah.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian, diperlukan penyusunan langkah-langkah penelitian yang terstruktur. Secara garis besar, tahapan penelitian terdiri atas tiga bagian, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Langkah persiapan

a. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada semester genap, mulai 20 Maret hingga 2 Juni 2025.

- b. Menetapkan materi yang akan diajarkan

Buku paket IPAS digunakan sebagai sumber belajar dengan materi tema 7 topik aku dan kebutuhanku.
 - c. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dibuat terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan, lalu divalidasi oleh validator.
 - d. Menyiapkan butir soal posttest yang sudah diuji sebelumnya.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Pendidik menawarkan dukungan motivasi sebelum memulai proses pembelajaran.
 - b. Instruktur memberikan intervensi kepada kelompok eksperimental dan kontrol.

Tabel 3.4
Rencana Pelaksanaan Kegiatan Belajar Untuk Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>Langkah-langkah pembelajaran</p> <p>A. Bagian awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa berdoa. 2. Guru mempersiapkan kegiatan belajar dengan mencatat absensi siswa. 3. Guru mengapresiasi siswa sambil mengajukan pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan 4. Guru mengenalkan media belajar roda jelajah serta memberikan penjelasan tentang cara menggunakannya. <p>B. Bagian Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan materi pembelajaran secara singkat dan jelas. 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 3. Siswa melakukan hompimpa untuk mengetahui siapa yang terlebih dahulu untuk memutar 	<p>Langkah-langkah pembelajaran</p> <p>A. Bagian awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mempersiapkan kegiatan belajar dengan mencatat absensi siswa. 3. Guru mengapresiasi siswa sambil mengajukan pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan <p>B. Bagian Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajarkan mata pelajaran dengan menggunakan pendekatan ceramah dan media konvensional 2. Siswa mencatat dan memahami penjelasan guru

<p>roda jelajah dan menjawab pertanyaan atau menjelaskan informasi yang tertera pada roda jelajah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa 5. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran <p>C. Bagian Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tanggapan atas pemahaman siswa serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru menyampaikan informasi tentang pelajaran berikutnya. 3. Guru menutup pelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa berdiskusi tentang materi pembelajaran 4. Siswa bertanya dan guru menjawab pertanyaan siswa 5. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran <p>C. Bagian Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tanggapan atas pemahaman siswa dan menyimpulkan materi yang telah dibahas 2. Guru menyampaikan informasi tentang pelajaran selanjutnya. 3. Guru menutup pelajaran
---	---

4. Langkah evaluasi

- a. Setelah kegiatan penelitian pembelajaran tuntas, dilakukan tes hasil belajar pada kedua kelas sampel guna mengukur dampak perlakuan yang telah diterapkan.
- b. Proses penilaian mencakup penilaian aspek kognitif selama kegiatan belajar berlangsung.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat, asli, dan akuntabel, proses pengumpulan data merupakan komponen penting dari investigasi yang harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan presisi. Selama prosedur ini, peneliti perlu memiliki pemahaman tentang metode yang digunakan untuk mengumpulkan data serta tahapan implementasinya.

1. Teknik pengumpulan data

Informasi berikut termasuk dalam metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah sebuah proses yang kompleks karena melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang utama di dalamnya adalah pengamatan

dan ingatan.⁵ Penelitian dengan metode observasi langsung terkait penggunaan media Roda Jelajah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong.

b. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau kegiatan yang dirancang untuk menilai pengetahuan, kemampuan atau bakat, kecerdasan, dan keterampilan seseorang atau kelompok.⁶ Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa pretest dan posttest.

1) Pretest

Pretest atau tes awal yaitu adalah tes yang diselenggarakan dengan tujuan menentukan sejauh mana siswa telah menguasai mata pelajaran atau materi pelajaran yang akan diterapkan di kelas.

2) Posttest

Posttest adalah suatu tes yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk menentukan apakah mereka telah mempelajari semua materi yang cukup mendalam atau tidak.⁷

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumentasi berfungsi untuk memberikan bukti dalam situasi di mana data yang dikumpulkan adalah data yang benar dan mencakup konsistensi semua tindakan dan prosedur penelitian yang dilakukan. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai lokasi di mana penelitian dilakukan. Data tersebut meliputi identitas sekolah, peraturan, sarana dan profil sekolah, visi dan misi, beserta tujuan

⁵ Prof.Dr.Sugiyono, Buku Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D (Bandung : Alfabeta).

⁶ Riduwan, Buku Metode Dan Teknik Menyusun Teknik (Bandung : Alfabeta, 2010) 104.

⁷ Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2001).

sekolah, foto-foto, kegiatan belajar mengajar, data hasil belajar siswa yang relevan.

2. Instrument pengumpulan data

a. Instrument observasi

Instrumen observasi adalah Alat atau instruksi yang digunakan untuk membantu proses pengamatan dan pencatatan data. Alat-alat ini memungkinkan pengamat untuk mendokumentasikan data terkait sejalan dengan tujuan pengamatan dan membantu menjamin bahwa pengamatan dilakukan secara sistematis dan obyektif, serta memungkinkan pengamat untuk mencatat informasi yang relevan sesuai dengan tujuan pengamatan. Observasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seluruh indra seperti pendengaran, penglihatan, perasaan, perabaan, dan pengecapan berdasarkan fakta empiris.⁸

Supaya kegiatan observasi berlangsung terfokus dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh sesuai tujuan pembelajaran, dilakukan tindakan berdasarkan hasil pengamatan. Observasi ini ditujukan kepada guru dan siswa dengan fokus pada tiga jenis kegiatan yaitu: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) capaian pembelajaran.

Rumus TCR:

$$TCR = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2019

Lembar observasi menggunakan skala Likert 5 poin. Instrumen observasi terhadap aktivitas guru dan siswa terdiri atas 11 aspek yang diamati, dengan skor maksimum 5 untuk setiap aspek. Observasi dilakukan oleh dua orang pengamat sehingga nilai

⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, No. 1 (2017): 21.

idealnya berjumlah 110. Adapun skor untuk tiap butir pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Tiap Butir Penilaian Pada Lembar Observasi Guru dan Siswa

Kriteria Penilaian	Skor Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Berikut ini adalah interval untuk tiap kriteria dalam observasi guru dan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Setiap Butir Lembar Observasi

Kriteria Penilaian	Skor Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

1) Lembar Observasi Guru

Tabel 3.7
Observasi Guru

Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1. Guru membalas salam siswa dan selanjutnya mengajak berdoa		
2. Guru melakukan pengecekan kesiapan belajar siswa dengan mencatat pada daftar kehadiran		
3. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang akan diberikan		
4. Guru menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan.		
5. Guru mengenalkan media Roda Jelajah kepada siswa saat pembelajaran berlangsung		

6. Guru meminta siswa untuk bekerja dalam kelompok		
7. Guru meminta satu perwakilan dari tiap kelompok untuk memutar Roda Jelajah itu		
8. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan kuis yang sedang dimainkan siswa		
9. Guru bersama siswa berdiskusi melalui tanya jawab mengenai materi yang masih belum dipahami		
10. Guru dan siswa menarik Kesimpulan dari Pelajaran hari ini		
11. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan diakhiri salam		

Dalam Tabel 3.7 disajikan daftar aspek yang diobservasi pada guru, meliputi interaksi awal, persiapan siswa, materi ajar, hingga pengenalan media pembelajaran roda jelajah.

2) Lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 3.8
Observasi siswa

Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1. Siswa memberi salam kepada guru lalu bersama-sama berdoa		
2. Siswa mengecek kesiapan belajar dengan mencatat pada daftar kehadiran		
3. Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru terkait materi yang akan diajarkan		
4. Siswa menyimak materi pelajaran yang dijelaskan.		
5. Siswa mengetahui cara penggunaan media Roda Jelajah		
6. Siswa membuat kelompok		
7. Siswa menyiapkan perwakilan siswa disetiap kelompok untuk memutar Roda Jelajah		
8. Siswa menjawab pertanyaan kuis yang sedang dimainkan		

9. Siswa bersama guru berdiskusi melalui tanya jawab mengenai materi yang masih belum dipahami		
10. Siswa bersama guru menarik Kesimpulan dari Pelajaran hari ini		
11. Siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan salam		

Dalam Tabel 3.8 disajikan daftar indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meliputi aspek kehadiran, partisipasi aktif, pemahaman materi, dan penggunaan media pembelajaran roda jelajah.

b. Tes

Tes merupakan kumpulan soal yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif siswa sebelum atau sesudah proses pembelajaran berlangsung. Bentuk soal tes ada bermacam-macam, seperti soal pilihan ganda, soal uraian, soal menjodohkan dan lain-lain. Pada penelitian ini bentuk soal yang digunakan adalah soal pilihan ganda.

(1) *Pretest*

Pretest adalah tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan mengukur kemampuan awal siswa.

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* Data

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Nomer Soal				
		C1	C2	C3	C5	C6
1.siswa dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan	1.menjelaskan kebutuhan manusia (C1)	17,20				
	2.membandingkan kebutuhan dan keinginan (C2)		1,4,10,1416,18,19			
	3.mengurutkan kebutuhan dan keinginan (C3)			2,3,6,7,8		
2.siswa dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan	1.mengklasifikasi kebutuhan primer,sekunder,tersier (C3)			5,11		

berdasarkan kepentingan	2.menyimpulkan jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan (C5)				9, 12, 13	
	3.mengategorikan jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan (C6)					15

(2) *Posttest*

Posttest adalah tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa. Tes ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS di SDN 13 Rejang Lebong.

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Instrumen *Posttest* Data

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Nomer Soal				
		C1	C2	C3	C5	C6
1.siswa dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan	1.menjelaskan kebutuhan manusia (C1)	17,20				
	2.membandingkan kebutuhan dan keinginan (C2)		1,4,10,1416,18,19			
	3.mengurutkan kebutuhan dan keinginan (C3)			2,3,6,7,8		
2.siswa dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan	1.mengklasifikasi kebutuhan primer,sekunder,tersier (C3)			5,11		
	2.menyimpulkan jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan (C5)				9, 12, 13	
	3.mengategorikan jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan (C6)					15

H. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Instrumen

Untuk melakukan suatu penelitian diperlukan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrumen tersebut valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Pengujian validitas dilakukan dengan uji validitas *korelasi bivariate pearson (product moment pearson)*. Instrumen yang valid meliputi:

a. Validitas Isi (*content validity*)

Uji validitas isi dan pengerjaannya dilakukan dengan berkonsultasi kepada para ahli (*Experts Judgment*) yang sesuai dengan bidangnya sehingga dilakukan pengecekan dan penilaian secara sistematis sehingga instrumen penelitian ini valid dan dapat menghimpun data-data yang dibutuhkan.

Secara teknis, validitas isi diuji dengan dukungan instrumen seperti kisi-kisi atau matriks pengembangan. Di dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang dikaji, indikator yang menjadi acuan, serta jumlah soal atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator tersebut.

Dengan menggunakan skala validasi, skor diberikan untuk setiap item, dengan opsi berikut: sangat baik (4), cukup bagus (3), kurang baik (2), dan sangat sedikit (1). Validitas diperoleh dengan cara menghitung rata-rata menggunakan rumus koefisien validitas isi Aiken, yang tercantum di bawah ini:

$$V = \frac{\sum S}{[n(C - 1)]}$$

Dimana, $\sum S = R - Lo$

Keterangan:

V: Indeks Aiken

S: Nilai-nilai yang diberikan oleh penilai dikurangi dengan skor

terendah pada kategori tersebut

C : Skor penilaian maksimum

N : Jumlah validator (penilai).

Tabel 3.11
Kriteria Validitas Berdasarkan Nilai Aiken V

Nilai Aiken V	Kriteria
$V \leq 0,4$	Rendah
$0,4 > V > 0,8$	Sedang
$V \leq 0,8$	Tinggi

Sumber: Saifuddin Azwar, 2018

Menurut uji validasi, tabel berikut menampilkan hasil koefisien Aiken V:

Tabel 3.12
Hasil Validasi Instrumen Tes Oleh Ahli

No	Nilai V	Kriteria
1	0,83	Tinggi
2	0,83	Tinggi
3	0,83	Tinggi
4	0,83	Tinggi
5	0,75	Sedang
6	0,83	Tinggi
7	0,75	Sedang
8	0,75	Sedang
9	0,75	Sedang

Berdasarkan Tabel 3.12 validasi uji kriteria tinggi sebesar 5, sedang sebesar 4 dan rendah sebesar 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tes dalam penelitian ini pantas digunakan untuk menilai kemampuan komunikasi matematis.

b. Validitas Kriteria (*criterion validity*)

Validitas kriteria ditentukan dengan mengukur korelasi antara skor instrumen yang digunakan dan skor instrumen yang sebanding yang berfungsi sebagai kriteria. Uji Validitas adalah instrumen yang menilai tingkat validitas atau keaslian suatu alat. Instrumen yang dianggap sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen

dengan validitas yang berkurang memiliki validitas yang buruk.⁹ Pengujian validitas dengan korelasi produk momen, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dapat dianggap valid. Adapun rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya subjek

$\sum xy$: jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum x$: jumlah seluruh skor X

$\sum y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum x^2$: jumlah X^2

$\sum y^2$: jumlah Y^2

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 24 untuk pengujian validitas. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya item pertanyaan adalah dengan cara r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} diperoleh dengan menentukan derajat kebebasan dengan rumus $df = n - 2$ pada tingkat signifikansi 5% dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka soal tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan data pada lampiran 6, maka didapat uji validitas dibawah ini:

Tabel 3.13
Uji Validitas Soal

No	R Hitung	R Tabel	Kategori
1	0,737	0,443	Valid
2	0,797	0,443	Valid
3	0,714	0,443	Valid
4	0,853	0,443	Valid
5	0,944	0,443	Valid
6	0,744	0,443	Valid

⁹ Anas Sudijiono, Buku Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta rajawali pers, 2013),167.

7	0,800	0,443	Valid
8	0,865	0,443	Valid
9	0,736	0,443	Valid
10	0,800	0,443	Valid
11	0,846	0,443	Valid
12	0,574	0,443	Valid
13	0,905	0,443	Valid
14	0,286	0,443	Tidak Valid
15	0,200	0,443	Tidak Valid
16	0,365	0,443	Tidak Valid
17	0,356	0,443	Tidak Valid
18	0,300	0,443	Tidak Valid
19	0,533	0,443	Valid
20	0,330	0,443	Tidak Valid
21	0,860	0,443	Valid
22	0,520	0,443	Valid
23	0,397	0,443	Tidak Valid
24	0,429	0,443	Tidak Valid
25	0,396	0,443	Tidak Valid
26	0,368	0,443	Tidak Valid
27	0,472	0,443	Valid
28	0,374	0,443	Tidak Valid
29	0,450	0,443	Valid
30	0,672	0,443	Valid
31	0,396	0,443	Tidak Valid
32	0,422	0,443	Tidak Valid
33	0,616	0,443	Valid
34	0,407	0,443	Tidak Valid
35	0,401	0,443	Tidak Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

Tabel 3.14
Ringkasan Hasil Analisis Validitas Isi Butir Soal

Kriteria	Nomor soal	Jumlah soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,19 21,22,27,29,30,33	20
Tidak Valid	14,15,16,17,18,20,23,24 25,26,28,31,32,34,35	15

Berdasarkan Tabel 3.13 hasil uji validitas di atas berisi 20 pertanyaan valid dan 15 pertanyaan tidak valid. Jadi, 20 pertanyaan valid tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Untuk dilakukannya uji coba instrumen tes ini dilakukan di SDN 2 Jamburejo.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari

waktu ke waktu.¹⁰ Dalam buku V. Wiratna Sujarweni, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menjelaskan bahwa pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara serentak terhadap semua item atau butir pertanyaan dalam suatu tes penelitian atau angket.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten atau konstan ketika diujikan secara berulang-ulang.¹¹ Uji reliabilitas dalam penelitian ini memakai *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{b^2}}{S_{T^2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas instrument yang dicari

K : jumlah butir soal

S_{b^2} : jumlah ragam butir

S_{T^2} : jumlah ragam butir

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, menunjukkan bahwa kuesioner atau survei dianggap variabel atau konsisten.
- b. Sedangkan, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 menunjukkan bahwa kuesioner atau survei dianggap tidak variabel atau tidak konsisten

Untuk tujuan menentukan apakah percobaan dapat diandalkan atau tidak, pengujian keandalan dalam penelitian ini memanfaatkan program SPSS Versi 24 sebagai dasar pengambilan keputusan. Berkenaan dengan persyaratan interpretasi berikut, item pertanyaan adalah sebagai berikut:

¹⁰ Burhan Nurgiyantoro, Buku Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia (Yogyakarta: BPYE, 2012).

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, Buku SPSS Untuk Penelitian (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2014).

Tabel 3.15
Kriteria Reliabilitas¹²

Koefisien reliabilitas (r)	Kriteria
0,00 ≤ 0,19	Sangat rendah
0,20 < 0,39	Rendah
0,40 < 0,59	Sedang
0,60 < 0,79	Tinggi
0,80 < 1,00	Sangat tinggi

Uji reliabilitas butir soal dilakukan dengan SPSS 24, dan butir soal disebut reliabel apabila nilai alpha > 0,60.

Tabel 3.16
Hasil Uji Coba Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,957	20

Sumber: Olahan Data SPSS 24

Berdasarkan pada Tabel 3.16 hasil uji reliabilitas, terdapat 20 item pertanyaan pada instrumen penelitian yang dinyatakan reliabel, dengan N 20 dan nilai Cronbach Alpha 0,957 > 0,60. Dengan demikian, 20 item pertanyaan tersebut dikategorikan reliabel.

3. Uji analisis butir tes
 - a. Uji daya beda

Daya pembeda suatu soal merujuk pada kemampuannya dalam membedakan peserta tes yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Rumus untuk daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

DP: Daya pembeda

Ja: Banyaknya siswa kelompok atas

¹² Gito Supriadi, Buku Statistik Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: UNY Pres, 2021) 101.

Jb: Banyaknya siswa kelompok bawah

Ba: Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb: Jumlah skor atas

Tabel 3.17
Kriteria Daya Pembeda¹³

Nilai Daya Beda	Interpretsi
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

Oleh karena itu, nilai daya pembeda umumnya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Tabel 3.18 menunjukkan hasil pengujian daya pembeda butir-butir tes:

Tabel 3.18
Hasil Pengujian Daya Pembeda Butir Soal

No	R Hitung	Tingkat Kesulitan
1	0,753	Baik Sekali
2	0,786	Baik Sekali
3	0,691	Baik
4	0,810	Baik Sekali
5	0,943	Baik Sekali
6	0,728	Baik Sekali
7	0,809	Baik Sekali
8	0,838	Baik Sekali
9	0,717	Baik Sekali
10	0,809	Baik Sekali
11	0,835	Baik Sekali
12	0,588	Baik
13	0,908	Baik Sekali
14	0,461	Baik
15	0,836	Baik Sekali
16	0,519	Baik
17	0,469	Baik
18	0,459	Baik
19	0,616	Baik
20	0,586	Baik

Sumber : Pengolahan data SPSS 24

Menurut Tabel 3.18, penilaian kekuatan diskriminatif menunjukkan bahwa pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi keberhasilan belajar siswa memenuhi kriteria yang

¹³ Gito Supriadi, Statistik Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press,2021),85.

baik hingga sangat baik. Validitas hasil tes dianalisis dengan menggunakan SPSS 24.

b. Tingkat kesukaran

Menurut Lestari dan Yudhanegara, tingkat kesukaran adalah derajat kesukaran suatu butir soal yang dinyatakan dalam bentuk angka.¹⁴ Untuk mempermudah pemahaman rumus tes TK, dapat diperhatikan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: Indeks Kesukaran

B: Banyaknya Siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS: Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagaimana dalam Tabel berikut:

Tabel 3.19
Kriteria Indeks Kesukaran Soal¹⁵

Interval	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Berikut hasil tes uji coba tentang tingkat kesukaran butir soal dalam tabel yang telah disediakan di bawah ini:

Tabel 3.20
Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Mean (Output SPSS 24)	Tingkat Kesulitan
1	0,75	Mudah
2	0,65	Sedang
3	0,45	Sedang
4	0,55	Sedang
5	0,65	Sedang
6	0,55	Sedang
7	0,75	Mudah

¹⁴ Hera Apriliana Saputri et al., "Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal," Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri 09, no. 05 (2023): 2986–95.

¹⁵ Nani Fitriani, "Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal," Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan 12, no. 2 (2021): hal 199

8	0,65	Sedang
9	0,80	Mudah
10	0,75	Mudah
11	0,70	Sedang
12	0,70	Sedang
13	0,70	Sedang
14	0,80	Mudah
15	0,60	Sedang
16	0,80	Mudah
17	0,55	Sedang
18	0,75	Mudah
19	0,65	Sedang
20	0,60	Sedang

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24

I. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat yang ada didalam penelitian ini telah dijelaskan dibawah ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini digunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS for Windows. Berikut merupakan kriteria dalam pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikansi $<$ dari 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas untuk menentukan apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki nilai varians yang relatif sama atau tidak.¹⁶ Pengujian homogenitas data dilakukan dengan prosedur statistik Levene's test menggunakan program SPSS. Dalam uji homogenitas, jika nilai Levene test \leq nilai tabel, atau jika nilai signifikansi \geq 0,05, maka populasi dalam kelompok tersebut dianggap homogen atau sejenis.¹⁷

¹⁶ Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya (Jakarta: Kencana, 2007) 275.

¹⁷ Ahyar et Al, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (CV.Pustaka Ilmu Group, n.d.).

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan suatu proses interaksi antara siswa atau antara siswa dengan guru dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.

Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan adanya hubungan timbal balik antara siswa dengan guru untuk mencapai tujuan bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya segala aspek perkembangan siswa.¹⁸

1. Uji-T

Uji-T merupakan salah satu teknik pengujian statistik. Uji-t digunakan untuk membandingkan mean dari dua kelompok untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Penelitian ini menggunakan *Independen Sampel T-test*. Uji *Independen Sampel T-test* ini digunakan untuk membandingkan mean dari dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang memiliki mean yang sama atau berbeda. Uji *Independen Sampel T-test* adalah jenis statistik parametrik. Rumus untuk uji *Independen Sampel T-test* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus Uji-T}^{19}$$

$$t\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

¹⁸ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol 9, April 2015): 17.

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2017).

Keterangan:

X_1 : Rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2 : Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

2. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah teknik yang lazim digunakan untuk menilai seberapa efektif pembelajaran atau intervensi dalam memperbaiki hasil belajar siswa. Teknik ini memberikan pijakan yang kuat untuk menggambarkan tingkat kontribusi program pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

Untuk melihat hasil pengujian, dalam penelitian instrumen pretes dan posttest pada soal yang digunakan, dapat menggunakan rumus *Normalized Gain*.²⁰

$$N-Gain = \frac{\text{nilai Posttest} - \text{nilai Pretest}}{\text{nilai ideal} - \text{nilai Pretest}}$$

Untuk mengetahui hasil tafsiran efektivitas *N-Gain Score* yang telah diuraikan pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21

Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*²¹

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

²⁰ Moh.Irma Sukarelawan, *N-Gain Vs Stacking* (D.I Yogyakarta: Suryacahaya, 2024) 9.

²¹ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah sekolah

SDN 13 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1954 yang merupakan salah satu SD Negeri yang sudah sangat lama berdiri yang terletak di Pemukiman padat penduduk yaitu terletak di Tunas Harapan pada tahun 1954 di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Sejak didirikan Kepala Sekolah yang Pernah bertugas adalah

- a. Aherman, S.Pd
- b. Sopian Rai's, S.Pd
- c. Bazaruddin, S.Pd
- d. Asmara Dewi, S.Pd
- e. Deri Efendi, S.Pd
- f. Hartini, S.Pd
- g. SRIYANTI, S.Pd
- h. Ahmad Sutopo, S.Pd
- i. Darmawati, S.Pd

“ BERKARAKTER, BERPRESTASI, RELIGIUS DAN BERBUDAYA ”

2. Profil sekolah.

Nama	: SDN 13 Rejang Lebong
NPSN	: 10700827
Alamat	: Jl. Dr. Ak Gani, Tunas Harapan, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu
Kode Pos	: 39123
Desa/Kelurahan	: Tunas Harapan
Kecamatan	: Curup Utara
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Status Sekolah	: Negeri

Jenjang Pendidikan : SD

3. Visi dan Misi SDN 13 Rejang Lebong

a. Visi

“Terwujudnya Siswa Beriman Dan Taqwa, Berprestasi, Berbu-
Daya Dan Akhlak Mulia ”

b. Misi

1. Menuntun Peserta Didik Menjadi Generasi Taat Yang Religius
2. Mendidik Peserta Didik Menjadi Generasi Penerus Yang Intelektual
3. Membina Peserta Didik Menjadi Generasi Bangsa Yang Patriotisme
4. Membiasakan Peserta Didik Menjadi Generasi Muda Yang Peduli
5. Menciptakan Peserta Didik Menjadi Generasi Cendikia Yang Tauladan¹

4. Data Guru

No	Nama NIP	Jenis Kelamin	Jabatan	Pangkat Gol/Ruang	Pendidikan Terakhir	Mengajar Di kelas
1	Darmawati, S.Pd NIP. 196901021992062001	P	Ka. Sekolah	Pembina TK.I/IV B	S1	-
2	Parida, S.Pd. I NIP. 196412311985022008	P	Guru PAI	Pembina TK.I/IV B	S1	IV-VI
3	Marinawani, S.Pd.I NIP. 196709051987032006	P	Guru PAI	Pembina TK.I/IV B	S1	I-III
4	Kasumawati, S.Pd NIP. 196709051988032006	P	Guru Kelas	Pembina TK.I/IV B	S1	IA

¹ “Dokumen SDN 13 Rejang Lebong,” 12 Mei 2025.

5	Nela Asma, S. Pd NIP. 196712091988032003	P	Guru Kelas	Pembina TK.I/IV B	S1	IV A
6	Erni Susilawati, S.Pd NIP. 196810251993072001	P	Guru Kelas	Pembina TK.I/IV B	S1	IB
7	Selvi Puspita Sari, S.Pd NIP. 19880912201001 2004	P	Guru Kelas	Penata Muda TK. I/IIIB	S1	V B
8	Hartati, S.Pd NIP. 198507262011012006	P	Guru Kelas	Penata /III C	S1	IV B
9	Hammadi ,M.Pd NIP. 19750111 1999091001	L	Guru Kelas	Pembina/IV A	S2	III A
10	Ramaini, S.Pd NIP. 197004212005022003	P	Guru Kelas	Penata Muda TK. I/IIIB	S1	III B
11	Kristian Ady Santoso, S.Pd	P	Guru Kelas	Golongan IX	S1	V A
12	Devi Oktavia, S.Pd	P	Guru Kelas	Golongan IX	S1	II B
13	Siska Maya Sari, S.Pd.I	P	Guru Kelas	Golongan IX	S1	II A
14	Hidillah Sapna Januarti, S. Pd	P	Guru Kelas	Golongan IX	S1	VI A
15	Listi Diana, S. Pd	P	Guru Mapel	Golongan IX	S1	VI B
16	Diajeng Beratasena, S. Pd	L	Guru Kelas	Golongan IX	S1	IV-VI
17	Ice Mawarti, S.Kom	P	Operator	-	S1	-
18	Arif Suandi, S. Pd	L	Guru PJOK	-	S1	IV-VI

19	Arzi Adi Wijaya, S. Pd	L	Guru PJOK	-	S1	I-III
20	Dafok Dipinto, S. Pd	L	Guru B. Inggris	-	S1	IV-VI
21	Ulil Fajri, S. Pd	L	Guru PJOK	-	S1	I-III
22	Andi Patrawijaya, A. Md	L	TU	-	S1	-
23	Erik Tharnando	L	Penjaga Sekolah	-	S1	-

5. Sarana/prasarana

a. Keadaan Bangunan

Tanah		Ruang Kelas			Ruang Kepala Sekolah			Ruang Guru			WC
Luas M ²	Stat	Baik	Sedang	Rusak	Baik	Sedang	Rusak	Baik	Sedang	Rusak	
3.640 M ²	Hibah	12	-	-	1	-	-	1	-	-	7

b. Keadaan Meubelair

No.	NAMA BARANG	BAIK	SEDANG	RUSAK	JUMLAH	KET
1	Meja Murid	98	11	17	126	
2	Kursi Murid	166	16	20	202	
3	Meja Guru	20	12		32	
4	Kursi Guru	17	14		31	
5	Lemari	7	13	9	29	
6	Papan Tulis	8	4		12	
7	Rak /Lemari Buku		15		15	
8	Kursi Tamu	1 set			1 Set	
9	Papan Data	6			6	

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 13 Rejang Lebong, yang berlokasi di Jl. Dr. Ak Gani di Desa Tunas Harapan, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang memanfaatkan desain kuasi-eksperimental. Penelitian ini terdiri dari 44 siswa kelas IV dari SDN 13 Rejang Lebong. Penelitian ini terdiri dari dua kelas: kelas IVA, yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dengan 22 siswa, dan kelas IVB, yang berfungsi sebagai kelompok kontrol, juga dengan 22 siswa. Kelas eksperimen mendapat instruksi melalui media pembelajaran menggunakan roda roaming, sedangkan kelas kontrol diajarkan menggunakan model konvensional.

Data yang dikumpulkan berasal dari instrumen uji yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Data yang dikumpulkan dari pra-uji dan pasca-uji kelas eksperimental dan kontrol akan menjalani beberapa tahap evaluasi, termasuk tes prasyarat untuk normalitas dan homogenitas, serta uji T dan penilaian N-Gain.

a. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian ini menggunakan metodologi kuasi-eksperimental dengan menggunakan desain *non-equivalent control group*, dilakukan dengan siswa kelas IV SDN 13 Rejang Lebong, yang melibatkan dua kelas sebagai populasi sampel. Sebelum menerima perlakuan, siswa menyelesaikan pretest untuk menilai dan mengartikulasikan kemampuan representasi mereka. Sebanyak 20 pertanyaan pilihan ganda dimanfaatkan sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan representasi yang terkait dengan topik pembahasan. Hasil pretest untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Hasil Pretest Kelompok Eksperimen Dan
Kelompok Kontrol

No	Skor	Pretest Eksperimen		Skor	Pretest Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	30-35	3	13,60	25-31	3	13,60
2	36-41	5	22,70	32-38	3	13,60
3	42-47	4	18,20	39-45	8	36,40
4	48-53	6	27,30	46-52	2	9,10
5	54-60	4	18,20	53-60	6	27,30
	Jumlah	22	100	Jumlah	22	100
	Mean	46,59		Mean	43,86	
	Median	45		Median	45	
	Mode	40		Mode	40	
	Std. Deviation	8,645		Std. Deviation	9,872	
	Range	30		Range	35	
	Minimum	30		Minimum	25	
	Maximum	60		Maximum	60	

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, kelas eksperimen memperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 30, dengan rata-rata skor pretes 46,59. Kelas kontrol memperoleh skor tertinggi 60 dan terendah 25, dengan rata-rata skor pretes 43,86. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa pemahaman siswa masih rendah, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa di kelas kontrol dan eksperimen belum memenuhi standar nilai KKTP.

Peneliti melakukan pretest untuk menilai kompetensi dasar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah untuk mata pelajaran IPAS. Setelah penerapan media pembelajaran, peneliti melaksanakan posttest guna mengukur kemampuan representasi siswa usai diberikan perlakuan. Hasil posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditampilkan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Posttest Eksperimen		Skor	Posttest Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	65-70	3	13,60	45-51	3	13,60
2	71-76	5	22,70	52-58	3	13,60
3	77-82	4	18,20	59-65	8	36,40
4	83-88	4	18,20	66-72	3	13,60
5	89-95	6	27,30	73-80	5	22,70
Jumlah		22	100	Jumlah	22	100
Mean		81,59		Mean	63,86	
Median		80		Median	65	
Mode		75		Mode	60	
Std. Deviation		8,645		Std. Deviation	9,872	
Range		30		Range	35	
Minimum		65		Minimum	45	
Maximum		95		Maximum	80	

Berdasarkan tabel tersebut, kelas eksperimen memiliki skor posttest tertinggi 95 dan terendah 65, dengan rata-rata skor posttest 81,59. Sementara itu, kelas kontrol memiliki skor tertinggi 80 dan terendah 45, dengan rata-rata skor posttest 63,86. Dalam perhitungan statistik menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara skor pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar pada kelas eksperimen setelah menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah.

2. Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah

Penggunaan media pembelajaran Roda Jelajah memiliki kelebihan sekaligus kelemahan. Kelebihan dari media pembelajaran Roda Jelajah adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diinginkan. Adapun kelemahannya adalah membutuhkan waktu cukup panjang dan dapat menimbulkan suasana bising. Pada pelaksanaan media Roda Jelajah ini, siswa dibagi ke dalam 4 kelompok, di mana setiap kelompok

beranggotakan 5 orang. Masing-masing kelompok menunjuk satu siswa sebagai perwakilan untuk bermain, sementara 4 anggota lainnya bertugas membantu menjawab soal apabila roda berhenti pada bagian kuis, jika roda berhenti pada kolom hukuman maka kelompok yang bermain akan dikenakan hukuman, jika roda berhenti pada kolom spin atau memutar satu kali maka kelompok yang bermain harus memutarnya satu kali lagi, dan jika roda berhenti pada kolom lempar kelompok lain maka akan dilemparkan ke kelompok lain untuk bermain.

Pada hari pertama, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan pretest kepada siswa sebagai langkah awal untuk mengukur kemampuan awal mereka sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media Roda Jelajah. Pretest ini berisi sejumlah soal yang mencakup materi yang akan diajarkan, dengan tujuan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut secara objektif. Kegiatan berlangsung dalam suasana yang kondusif, dan siswa diminta untuk menjawab soal secara mandiri tanpa bantuan dari teman maupun guru. Pada hari kedua, peneliti melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tahapan-tahapan yang akan digunakan serta cara mengoperasikan media Roda Jelajah dalam kegiatan belajar. Peneliti menyampaikan secara detail jalannya proses pembelajaran, termasuk tata cara permainan, sistem pergiliran, dan tanggung jawab tiap siswa selama berlangsungnya kegiatan. Tujuannya adalah agar siswa memahami alur penggunaan media dan mampu mengikuti pembelajaran secara teratur dan aktif. Selanjutnya, peneliti menyampaikan materi pelajaran pada tema 7 dengan topik “Aku dan Kebutuhanku”. Penyajian materi dilakukan melalui pendekatan yang komunikatif agar siswa lebih tertarik dan dapat memahami pelajaran dengan lebih mudah sebelum kegiatan inti dengan media dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Pada hari ketiga, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan penjelasan singkat mengenai materi dan alur pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan tersebut.

Selanjutnya, peneliti membagi siswa ke dalam empat kelompok, masing-masing terdiri dari beberapa anggota, menyesuaikan dengan jumlah siswa kelas IV A yang berjumlah 22 orang. Dalam pelaksanaan media pembelajaran Roda Jelajah, setiap kelompok menunjuk satu perwakilan untuk mempraktikkan permainan sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan sebelumnya. Permainan berjalan interaktif, dengan ketentuan bahwa apabila anak panah berhenti pada kolom “putaran sekali lagi”, maka kelompok tersebut mendapat giliran tambahan. Jika berhenti pada kolom “diberi hukuman”, maka kelompok akan dikenai hukuman sesuai instruksi yang telah ditetapkan. Jika anak panah berhenti pada kolom “melempar kelompok lain”, maka giliran bermain akan dilanjutkan oleh kelompok yang dilempar. Sedangkan apabila anak panah berhenti di kolom “pertanyaan”, maka kelompok yang bermain akan berdiskusi bersama untuk menjawab pertanyaan yang muncul. Kegiatan ini berjalan dinamis dan melibatkan seluruh siswa secara aktif dalam proses belajar. Pada hari keempat, peneliti melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal posttest kepada siswa. Posttest ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media Roda Jelajah. Soal yang diberikan mencakup materi yang telah dipelajari selama kegiatan berlangsung, khususnya pada tema 7 “Aku dan Kebutuhanku”. Melalui posttest ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana efektivitas media pembelajaran Roda Jelajah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Seluruh siswa diminta untuk mengerjakan soal secara mandiri agar hasil yang diperoleh mencerminkan kemampuan individu masing-masing.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Roda Jelajah berlangsung dalam empat pertemuan. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, ditemukan beberapa kelemahan yang mulai tampak pada pertemuan ketiga, yaitu

saat media Roda Jelajah mulai digunakan secara aktif oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok. Kelemahan-kelemahan tersebut berhasil diatasi dengan strategi yang diterapkan. Sehingga pembelajaran tetap berjalan lancar, aktif, dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

Setiap aspek yang diamati berdasarkan panduan pada lembar observasi diberi tanda centang (✓). Skala penilaian yang digunakan terdiri dari sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), dan sangat kurang (1), dengan tujuan agar pemberian skor didasarkan pada indikator yang telah ditentukan.

Tabel 4.3
Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Observasi Guru

Pertemuan 1 (Pretest)	Pertemuan 2 (Penerapan Media Pembelajaran Roda Jelajah)	Pertemuan 3 (Penerapan Media Pembelajaran Roda Jelajah)	Pertemuan 4 (Posttest)	Rata-Rata	Ket
90,91%	90,91%	90,91%	96,36%	92,36%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil observasi terhadap aktivitas guru memperlihatkan bahwa nilai rata-rata pada observasi di pertemuan pertama adalah sebesar 90,91 (sangat baik), pertemuan kedua sebesar 90,91 (sangat baik), pertemuan ketiga sebesar 90,91 (sangat baik) dan pertemuan keempat sebesar 96,36 (sangat baik) sehingga rata-rata keseluruhan sebesar 92,36 (sangat baik). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa aktivitas guru di SDN 13 Rejang Lebong dinilai sangat baik.

Tabel 4.4
Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Observasi Siswa

Pertemuan 1 (Pretest)	Pertemuan 2 (Penerapan Media Pembelajaran Roda Jelajah)	Pertemuan 3 (Penerapan Media Pembelajaran Roda Jelajah)	Pertemuan 4 (Posttest)	Rata-Rata	Ket
90%	86,36%	94,55%	93,64%	91,14%	Sangat Baik

Berdasarkan data pada Tabel 4.4, pengamatan aktivitas siswa menunjukkan rata-rata skor pada observasi pertemuan pertama adalah

sebesar 90 (sangat baik), pertemuan kedua sebesar 86,36 (sangat baik), pertemuan ketiga sebesar 94,55 (sangat baik) dan pertemuan keempat sebesar 93,64 sehingga nilai rata-rata keseluruhan sebesar 91,14. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa di SDN 13 Rejang Lebong sangat baik.

3. Uji prasyarat analisis data

a. Uji normalitas

Uji persyaratan penelitian awalnya dilakukan dengan cara uji normal. Pengujian ini dilakukan sebelum data dianalisis. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan apakah data dari penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Aplikasi yang dikenal sebagai SPSS 26 digunakan untuk melakukan prosedur pengujian. Penerapan tes Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi 0,05 dilakukan karena jumlah sampel lebih rendah dari lima puluh. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$, data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretes_eksperimen	,141	22	,200*	,949	22	,308
postes_eksperimen	,141	22	,200*	,949	22	,308
pretes_kontrol	,107	22	,200*	,964	22	,581
postes_kontrol	,107	22	,200*	,964	22	,581

Peneliti menemukan bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi 0,05 berdasarkan Tabel 4.5, uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan nilai

signifikansi hasil belajar pre-test pada kelas eksperimen sebesar $0,308 > 0,05$, dan untuk posttest kelas eksperimen juga sebesar $0,308 > 0,05$. Sementara itu, nilai signifikansi hasil belajar pretest kelas kontrol adalah $0,581 > 0,05$, dan post-test kelas kontrol pun $0,581 > 0,05$.

Jadi, berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai sig $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

b. Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari kedua kelompok mengandung varian homogen.

Tabel 4.6 menampilkan hasil perhitungan uji homogenitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,331	1	42	,568
	Based on Median	,314	1	42	,578
	Based on Median and with adjusted df	,314	1	41,370	,578
	Based on trimmed mean	,312	1	42	,579

Hasil uji homogenitas, pada Tabel 4.6, menunjukkan nilai sig dengan memperoleh nilai sebesar 0,568 yang diperoleh menggunakan SPSS versi 26. Maka nilai signifikasi lebih dari 0,05 atau sebesar $0,568 > 0,05$, yang mengarah pada kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji-T

Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data didistribusikan secara normal dan menunjukkan varians homogen. Akibatnya, uji-t sampel independen dapat digunakan untuk menilai perbedaan antara skor pascates dari kelas eksperimental dan kontrol. Tes ini bertujuan untuk menilai perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelompok eksperimen yang menggunakan Roda Jelajah sebagai media pembelajaran dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Uji *independent sampel t-test* dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 26*. Adapun hasil

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	,331	,568	6,337	42	,000	17,727	2,798	12,081	23,373
	Equal variances not assumed			6,337	41,281	,000	17,727	2,798	12,079	23,376

independent sampel t-test Sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil uji *independent sampel t-test*

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji *independent sampel t-test* diatas dapat dilihat dari nilai sig. (2-tailed) dengan memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, dan jika dilihat dari nilai selisih nilai t-hitung sebesar 6,337 dan nilai t-tabel sebesar 1,720 maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel atau sebesar 6,337

> 1,720. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

b. Uji N-Gain

Setelah nilai pretest dan posttest dikumpulkan, selanjutnya dapat menghitung rata-rata hasil belajar siswa yang ditentukan melalui perhitungan N-Gain. Kelebihan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau berdasarkan perbandingan nilai gain yang dinormalisasikan N-Gain antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam perhitungan N-Gain menggunakan bantuan SPSS versi 26. Adapun hasil N-Gain sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Descriptives

kelompok_eksperimen		Statistic	Std. Error	
NGain	Mean	67,2608	2,41729	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62,2338	
		Upper Bound	72,2878	
	5% Trimmed Mean	67,0759		
	Median	63,6364		
	Variance	128,552		
	Std. Deviation	11,33808		
	Minimum	50,00		
	Maximum	87,50		
	Range	37,50		

Interquartile Range	19,44	
Skewness	,529	,491
Kurtosis	-,695	,953

Tabel 4.9
Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol

Descriptives

kelompok_Kontrol		Statistic	Std. Error	
NGain	Mean	36,7381	1,43433	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33,7553	
		Upper Bound	39,7210	
	5% Trimmed Mean	36,5512		
	Median	36,3636		
	Variance	45,261		
	Std. Deviation	6,72761		
	Minimum	26,67		
	Maximum	50,00		
	Range	23,33		
	Interquartile Range	10,34		
	Skewness	,557	,491	
	Kurtosis	-,500	,953	

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah memperoleh rata-rata sebesar 67,26. Jika dilihat pada kategori interpretasi keefektifan Skor N-Gain memperoleh presentase sebesar 67,26% termasuk dalam interpretasi cukup efektif. Dan bisa dilihat pada lampiran 10 terdapat data uji N-Gain persiswanya.

Sedangkan diketahui pada Tabel 4.9 nilai rata-rata skor N-Gain kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan media konvensional sebesar 36,73. Berdasarkan kategori interpretasi keefektifan, skor N-Gain mencapai persentase 36,73% yang tergolong dalam kategori keefektifan N-Gain kurang efektif. Dan bisa dilihat pada lampiran 11S terdapat data uji N-Gain persiswanya

Hasil ini memperlihatkan bahwa penggunaan media Roda Jelajah dalam pembelajaran IPAS dinilai cukup efektif dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran konvensional. Hal ini tercermin dari perolehan nilai pretest dan posttest pada soal pilihan ganda yang digunakan sebagai alat evaluasi selama proses pembelajaran IPAS.

Berdasarkan uji N-Gain Score, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Roda Jelajah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. Dengan demikian hipotesis penelitian terjawab yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

C. Pembahasan

1. Implementasi media pembelajaran Roda Jelajah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran roda jelajah merupakan suatu permainan yang menarik untuk digunakan karena berbentuk roda yang dapat berputar, disetiap bagian rodanya terdapat perintah maupun pertanyaan. Pada saat diputarakan berhenti dan menunjuk satu bagian tersebut. Ini sejalan dengan pernyataan Hilma bahwa media permainan roda keliling merupakan media yang menyenangkan dan efektif untuk proses pembelajaran, karena berfungsi sebagai permainan pendidikan visual.²

Didalam penggunaan media pembelajaran Roda Jelajah memiliki kelebihan sekaligus kelemahan. Kelebihan dari media pembelajaran

² Hilma Wardatun Nisa and Muhammad Soleh Hapudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Permainan Roda Jelajah Indonesia Tema 7 Untuk Siswa Kelas IV SDN Sukatani II," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 5365–hal 77.

Roda Jelajah adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diinginkan. Adapun kelemahannya adalah membutuhkan waktu cukup panjang dan dapat menimbulkan suasana bising. Namun kelemahan-kelemahan tersebut berhasil diatasi dengan strategi yang diterapkan. Sehingga pembelajaran tetap berjalan lancar, aktif, dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa.

Dalam penerapan media pembelajaran Roda Jelajah di kelas eksperimen, peneliti membentuk 4 kelompok siswa, di mana setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Adapun tahapan penggunaan media Roda Jelajah adalah sebagai berikut: a) Permainan ini dimainkan dalam kelompok yang terdiri dari 3 hingga 4 orang. b) Permainan dimulai dengan batu gunting kertas/hompimpa untuk memilih urutan di mana kelompok akan bermain. c) Perwakilan kelompok memutar papan roda yang berputar hingga berhenti. d) Setelah dihentikan, panah akan menunjuk ke salah satu kolom di papan Roda Jelajah. e) Jika panah berhenti di "putar sekali lagi", pemain harus memutar lagi untuk menerima pertanyaan. f) Jika panah berhenti pada "lempar kelompok lain", pemain harus berhenti sejenak dan beralih ke grup lain. g) Pemain akan dihukum jika panah berhenti pada "hukuman". h) Jika panah berhenti pada "pertanyaan", pemain harus menjawab pertanyaan untuk menerima skor. i) Jika pemain tidak dapat menjawab pertanyaan, grup tidak menerima skor dan dipindahkan ke grup lain. j) Tanggapan yang tepat akan menerima skor berdasarkan tulisan pada kartu soal. k) Pemenang permainan ini adalah kelompok yang meraih skor tertinggi sesuai kesepakatan, dan pemenang akan menerima hadiah dari guru yang mengajarnya.³

Maka didapat nilai aktivitas guru menunjukkan bahwa jumlah rata-rata keseluruhan adalah 92,27 (sangat baik). Dan nilai aktivitas

³ Clara Angelina et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Roda Berputar Untuk Materi Trigonometri", *Jurnal of Instructional Development Research*, Vol 2 No 2, (2021) 147.

siswa menunjukkan jumlah rata-rata keseluruhan adalah 91,14 (sangat baik). Jadi, pada aktivitas pembelajaran guru dan siswa di SDN 13 Rejang Lebong adalah sangat baik.

2. Perbedaan signifikan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah dengan kelas yang menggunakan media konvensional.

Dalam penelitian ini, sebelum menerima perlakuan kedua kelas diberikan pretest dengan 20 pertanyaan pilihan ganda untuk mengukur kemampuan awal siswa. Skor rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 46,59, dengan minimal 30 dan maksimal 60. Skor rata-rata pada kelas kontrol adalah 43,86, dengan minimal 25 dan maksimal 60. Menurut penelitian Nike Kurniadewi, penggunaan Smart Puzzle Wheel Rotating Media untuk Meningkatkan Capaian Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar berpengaruh besar pada nilai pretest 55,4 dan posttest 77,6.⁴ Menurut teori yang diajukan oleh Sobron Adi Nugraha, evaluasi hasil pembelajaran didasarkan pada hasil yang diraih oleh siswa. Evaluasi ini berfungsi sebagai standar untuk mengukur efektivitas proses pendidikan.⁵ Astuti menekankan bahwa kemampuan awal siswa terdiri dari pengetahuan atau keterampilan yang mereka miliki sebelum terlibat dalam proses pembelajaran. Kemampuan awal ini menunjukkan kesiapan siswa untuk terlibat dengan materi yang akan datang, karena memengaruhi pemahaman mereka tentang konten yang disampaikan.⁶

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol diperoleh setelah keduanya mendapat perlakuan. Usai mengidentifikasi kemampuan awal masing-masing kelas, siswa diberikan pembelajaran IPAS pada bab 7 topik a tentang aku dan kebutuhanku dengan media yang digunakan berbeda di tiap kelas. Siswa pada kelas kontrol yaitu

⁴ syamsul ghufon Mar'atus solichah, sri hartati, "Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Wahana Sekolah Dasar* 29, no. 2 (2021): 80–92.

⁵ Suhery, Trimardi Putra, and Jasmalinda, "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 1–4.

⁶ Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 69,.

kelas IV B diberikan perlakuan dengan menggunakan media konvensional berupa buku teks IPA. Yang artinya pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang monoton tanpa melibatkan siswa yang aktif. Model pembelajaran konvensional yang disebut dengan model pendekatan tradisional merupakan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan model yang umum. Yang artinya model pembelajaran konvensional lebih berpusat pada guru, dan komunikasi lebih bersifat satu arah dari guru ke siswa.⁷

Kemudian pada pembelajaran di kelas IVA yang merupakan kelas eksperimen. Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen, siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan tugas yang telah diberikan. Peserta didik belajar sambil bermain, maksudnya didalam permainan tersebut memanfaatkan media pembelajaran Roda Jelajah. Dimana media Roda Jelajah itu terdapat kuis yang harus mereka jawab. Pelaksanaan kuis ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan positif pada diri mereka. Sehingga materi yang diberikan memberi kesan menyenangkan dan tidak monoton dan peserta didik dapat menerima materi tersebut dengan baik. Seperti telah dijelaskan oleh Kemp dan Dayton dimana media pembelajaran memiliki tujuan pemanfaatan salah satunya adalah menciptakan aktivitas belajar siswa.⁸

Berdasarkan uji *independen sampel t-test*, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Roda Jelajah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai $0,00 < 0,05$. Nilai T-hitung adalah 6,337, sedangkan nilai T-table adalah 1,720. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-table, atau $6,337 > 1,720$. Oleh karena itu, dapat

⁷ Maria Magdalena, "Jurnal Warta Edisi : 58 Oktober 2018| ISSN : 1829-7463," Jurnal Warta, no. 2 (2018): 3–6.

⁸ Hamzah Pagarra, Media Pembelajaran, Badan Penerbit UNM (Makassar: 2022) 13 .

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen, yang menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional, menunjukkan perbedaan nilai yang signifikan di SDN 13 Rejang Lebong. Sama dengan penelitian Andriani, "Efektivitas Media Roaming Roda Indonesia terhadap Capaian Pembelajaran Materi Tematik", analisis statistik yang dilakukan dengan uji-t menghasilkan penghitungan 2,272 dan ttabel 2,024, dengan tingkat signifikansi 5%.⁹

3. Efektivitas media pembelajaran Roda Jelajah untuk meningkatkan hasil belajar.

Didalam penelitian uji *N-Gain* pada Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen sebesar 67,26% jika dilihat pada kategori interpretasi keefektifan Skor N-Gain termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan nilai rata-rata skor N-Gain kelas kontrol sebesar 36,73% jika dilihat pada kategori interpretasi keefektifan Skor N-Gain termasuk dalam kategori sedang. Senada dengan penelitian Annisa Aulia Piharani yang berjudul Pengaruh Peningkatan Hasil Belajar Model Teams Games Tournament (Tgt) dengan Menggunakan Media Rotar SDN Kalimulyo 01 dengan hasil rata-rata pada N-Gain Score menunjukkan 0,76 sehingga hasil analisis tersebut dikategorikan tinggi. Jadi analisis pada uji *N-Gain* disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan kategori sedang.¹⁰

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Roda Jelajah lebih efektif dalam proses pembelajaran dibandingkan yang menggunakan media konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini konsisten dengan teori Rohmwati, yang menyatakan efektivitas pembelajaran merupakan alat

⁹ Qoriati Mushafanah and M Yusuf Setia Wardhana, "Keefektifan Media Roda Jelajah Indonesia Terhadap Hasil Belajar Materi Tematik" 3, no. 2 (2019): 194–201.

¹⁰ M syafuruddin kuryanto Annisa Aulia Piharani, Sekar dwi Aryanti, "Pengaruh Peningkatan Hasil Belajar Model Teams Games Tournament (TGT) Dengan Menggunakan Media Rotar SDN Kalimulyo 1," *Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024): 2139–47.

keberhasilan dalam proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.¹¹

¹¹ Ivan Kukoh Prabowo, “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 1 SDN Kalikuning 3 Kecamatan Tulakan” (STKIP PGRI Pacitan, 2021)5-6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat media pembelajaran Roda Jelajah pada kelas eksperimen (IV A) menunjukkan bahwa aktivitas baik guru maupun siswa terlibat secara efektif dengan media Roda Jelajah.
2. Pada uji *independen sampel t-test* yang dilakukan, terdapat hasil penelitian bahwa ada perbedaan nilai yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Roda Jelajah dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional di SDN 13 Rejang Lebong.
3. Pada perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa media pembelajaran Roda Jelajah cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV IPAS di SDN 13 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan sebelumnya, peneliti mengajukan sejumlah saran sebagai berikut ini:

1. Bagi guru

Guru diharapkan lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar tidak berlangsung monoton, yang dapat menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan berdampak pada penurunan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar guru memanfaatkan media pembelajaran Roda Jelajah dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa

Agar hasil belajar dapat optimal, siswa disarankan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Penggunaan media pembelajaran Roda Jelajah bertujuan supaya siswa tetap bersemangat dan lebih terlibat aktif selama proses belajar.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan serta masukan untuk perbaikan bagi peneliti berikutnya, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- “Dokumen data SDN 13 Rejang Lebong,” 12 Mei 2025.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 1990.
- “Undang-Undang Republik Indonesia, no. 8 (2003).
- Aghni, Ilyasa Rizqi, “Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 1 (2018).
- Ahyar et.al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV.Pustaka Ilmu Group, n.d.).
- Angelina, Clara et.al, “Pengembangan Media Pembelajaran Roda Berputar Untuk Materi Trigonometri,” *Journal of Instructional Development Research* 2, no. 2 (2021).
- Asyhar, *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*, FKIP Univeersitas Jambi, (Jakarta, 2012).
- Dr.Sugiyono, Prof. Buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta).
- E. Marzuki, B., M., Irfan, & P., Hermuttaqien, F., “Pengaruh Media Pembelajaran Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Muatan IPA Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Di Kabupaten Takalar,” *Pinisi Journal Of Education* 11, no. 1 (2023).
- Fanani, Achmad et.al. “Bahan Ajar Digital Berbasis Multiaplikasi Mata Pelajaran IPAS SD,” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2, no. 12 (2022).
- Fitri, Mulyani and Nur, Haliza “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1 (2021).
- Fitriani, Nani “*Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal,*” *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan* 12, no. 2 (2021)
- Harmita, Dwi and Noer Aly, Hery “Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum ,” *Jurnal Multilingual* 3, no. 1 (2023).
- Hasanah, Hasyim “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, No. 1 (2017).

- Hidayati, Nurul and Susanti, “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 19 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 1, no. 3 (2013).
- Irianto, Agus *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2007).
- Irma Sukarelawan, Moh. *N-Gain Vs Stacking* (D.I Yogyakarta: Suryacahaya, 2024).
- Isjayanti, Motik Dwi, Ismaya , Erik Aditia, and Khamdun, “Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas Iv Sd N Pati Wetan 03,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023).
- Kammis, Hadi, SH, *Buku anfaat Media Pembelajaran* (kalabahi, 2022).
- Kukoh Prabowo, Ivan “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas 1 SDN Kalikuning 3 Kecamatan Tulakan” (STKIP PGRI Pacitan, 2021).
- Lestari, Rizki et,al, “Pengembangan Media Berbasis Video Pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan Di Kelas V SD,” *Jurnal Holistika* 7, no. 1 (2023).
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Magdalena, Maria “Jurnal Warta Edisi : 58 Oktober 2018| ISSN : 1829-7463,” *Jurnal Warta*, no. 2 (2018).
- Magfira, Aini "Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu,” *Jurnal Studi Islam*, Vol.1, Agustus, 2022.
- Mushafanah, Qoriati and Yusuf Setia Wardhana, M“Keefektifan Media Roda Jelajah Indonesia Terhadap Hasil Belajar Materi Tematik” 3, no. 2 (2019).
- Nabil, Naimina Restu An et,al, “Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia,” *Paedagogia* 25, no. 2 (2022).
- Nawafila Imami, Husniati Husniati, and Umar Umar, “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kekerri Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (2023).
- Nisa, Hilma Wardatun and Hapudin, Muhammad Soleh “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Permainan Roda Jelajah Indonesia Tema 7 Untuk Siswa Kelas IV SDN Sukatani II,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023).
- Noor, Juliasyah *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.

- Nurgiyantoro, Burhan *Buku Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: BPYE, 2012).
- Nurrita, Teni, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018).
- Nurseto, Teo “Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 1 (2011).
- Pagarra, Hamzah *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM (Makassar: 2022).
- Pratiwi Nur Awalia, Nugraheni and Suhartono, “Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 2 Trenggalek,” *Bapala* 10, no. 4 (2013).
- Puji Astuti, Siwi “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015).
- Rahman, Abd et,al, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Ramli AR, M “Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Riduwan, Buku *Metode Dan Teknik Menyusun Teknik* (Bandung : Alfabeta, 2010).
- Rohmawati, Afifatu "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol 9, April 2015).
- Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).
- Saputri, Hera Apriliana et,al, “Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023).
- Silahuddin, Anang et,al. “Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati,” *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4, no. 02 Desember (2022).
- Solichah, Syamsul ghufon Mar’atus, hartati, sri, “Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Wahana Sekolah Dasar* 29, no. 2 (2021).
- Sudijiono, Anas *Buku Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta rajawali pers, 2013).

- Sudjono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2001).
- Suhelayanti, *Buku Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* (2023).
- Suhery, Putra, Trimardi, and Jasmalinda, “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020).
- Supartini, Mimik et,al, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo,” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 10, no. 2 (2016).
- Supriadi, Gito *Buku Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Pres, 2021).
- Suriani, Nidia, Risnita, and Syahran Jailani, M. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023).
- Syafruddin kuryanto, M, Aulia Piharani, Annisa, Dwi Aryanti, Sekar, “Pengaruh Peningkatan Hasil Belajar Model Teams Games Tournament (TGT) Dengan Menggunakan Media Rotar SDN Kalimulyo 1,” *Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).
- Widodo, “Tujuan-Tujuan Pendidikan Nasional”, vol 21, no. 2 (2022).
- Winarsunu, Tulus *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2017).
- Wiratna Sujarweni, V. *Buku SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2014).
- Zakiyah, Siti “Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen,” *Pendidikan Dan Penelitian Quasi* 1, no. 1 (2017).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Modul Ajar

MODUL AJAR KELAS KONTROL
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ANENDHEA SILVYNA
Instansi	: SDN 13 REJANG LEBONG
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 7	: Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	: A. Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah <p>Topik A. Aku dan Kebutuhanku Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • alat tulis; buku tulis. <p>Persiapan lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan tempat duduk berkelompok; Proyektor 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Problem Based Learning (PBL)

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- ❖ Buku siswa

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 7 :**
 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik A. Aku dan Kebutuhanku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan berbagai kebutuhan
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kebutuhan dan keinginan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

1. Apa itu kebutuhan?
2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

Topik A. Aku dan Kebutuhanku

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan****Pendahuluan****Kegiatan****Orientasi**

1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran
2. Guru mempersiapkan kelas dengan mengabsen siswa.
3. Guru memberikan apresiasi, dengan mengajukan pertanyaan yang terkait topik yang dipelajari

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi
2. Siswa mencatat dan memahami penjelasan guru
3. Siswa berdiskusi tentang materi pembelajaran
4. Siswa bertanya dan guru menjawab pertanyaan siswa
5. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan umpan balik terhadap pemahaman siswa serta menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.
2. Guru menyampaikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya.
3. Guru menutup pelajaran.

E. REFLEKSI**Topik A: Aku dan Kebutuhanku**

Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?
Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.
2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?
Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.

3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?
Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensitas).
4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?
Jawaban bisa ditekankan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.
5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?
Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.
6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?
Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN/PENILAIAN

- Asesmen :**
- **Dignostik** : pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai
 - **Formatif** : Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran
 - **Sumatif** : Tes tertulis
 - **Penilaian LKPD: terlampir**

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PEESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Manakah dari pernyataan berikut yang paling membedakan antara kebutuhan dan keinginan....
 - a. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang ingin dimiliki
 - b. Kebutuhan bersifat sementara, sedangkan keinginan bersifat permanen
 - c. Kebutuhan selalu berkaitan dengan materi, sedangkan keinginan tidak selalu
 - d. Kebutuhan dan keinginan sama-sama penting untuk dipenuhi
2. Urutkan kebutuhan berikut dari yang paling mendesak hingga yang kurang mendesak...
 - a. Rumah, makanan, ponsel baru
 - b. Makanan, rumah, ponsel baru
 - c. Ponsel baru, rumah, makanan
 - d. Rumah, ponsel baru, makanan
3. Urutkan kebutuhan berikut berdasarkan prioritas pemenuhan...
 - a. Liburan, Pendidikan, Kesehatan
 - b. Pendidikan, Kesehatan, Liburan
 - c. Kesehatan, Pendidikan, Liburan
 - d. Liburan, Kesehatan, Pendidikan
4. **Perhatikan contoh berikut!**
 - A. Andi membeli buku tulis untuk mencatat pelajaran.
 - B. Budi membeli mainan terbaru yang sedang populer.
 Berdasarkan contoh di atas, manakah perbedaan kebutuhan dan keinginan...
 - a. Buku tulis merupakan kebutuhan karena mendukung kegiatan belajar.
 - b. Mainan merupakan keinginan karena tidak berpengaruh pada kelangsungan hidup.
 - c. Buku tulis merupakan kebutuhan untuk mendukung kegiatan belajar dan mainan merupakan keinginan untuk memenuhi gaya hidup
 - d. Keinginan bersifat tidak mendesak, sedangkan kebutuhan harus segera dipenuhi.
5. Ibu Siti memiliki mobil mewah, perhiasan, dengan harga miliaran rupiah untuk memenuhi gaya hidupnya. Berdasarkan klasifikasi kebutuhan, mobil termasuk dalam...
 - a. Kebutuhan Primer
 - b. Kebutuhan Sekunder
 - c. Kebutuhan Tersier
 - d. Kebutuhan Tambahan
6. Urutkan kebutuhan berikut berdasarkan urutan pemenuhan dalam situasi darurat....
 - a. Obat-obatan, makanan ringan, pakaian bagus
 - b. Makanan ringan, obat-obatan, pakaian bagus
 - c. Obat-obatan, pakaian bagus, makanan ringan
 - d. Pakaian bagus, obat-obatan, makanan ringan
7. Susunlah kebutuhan berikut berdasarkan prioritas pemenuhan dalam jangka panjang...
 - a. Tabungan, asuransi, hiburan
 - b. Hiburan, tabungan, asuransi
 - c. Asuransi, tabungan, hiburan
 - d. Hiburan, asuransi, tabungan
8. Susunlah kebutuhan berikut berdasarkan urutan pemenuhan dari kebutuhan primer sampai kebutuhan tersier...
 - a. Tagihan listrik, makan di restoran, transportasi
 - b. Makan di restoran, tagihan listrik, transportasi
 - c. Tagihan listrik, transportasi, makan di restoran
 - d. Transportasi, makan di restoran, tagihan listrik
9. Seorang siswa bernama Andi merasa sangat lapar saat mengikuti Pelajaran olahraga. Ia kesulitan berkonsentrasi dan merasa lemas. Berdasarkan situasi tersebut, kebutuhan Andi yang paling mendesak adalah
 - a. kebutuhan akan penghargaan dari teman-temannya
 - b. kebutuhan akan makanan dan minuman

- c. kebutuhan untuk berprestasi dalam olahraga
 - d. kebutuhan untuk mendapatkan nilai bagus dalam pelajaran
10. Manakah pernyataan yang paling tepat untuk membedakan kebutuhan dan keinginan...
 - a. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk bertahan hidup, sedangkan keinginan bersifat tambahan.
 - b. Keinginan adalah sesuatu yang lebih penting daripada kebutuhan
 - c. Kebutuhan dan keinginan memiliki tingkat kepentingan yang sama.
 - d. Keinginan adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan.
 11. Budi membeli pakaian sekolah untuk digunakan sekolah karena pakaian sebelumnya sudah tak layak pakai. Dalam klasifikasi kebutuhan, pakaian tersebut termasuk dalam...
 - a. Kebutuhan Primer
 - b. Kebutuhan Sekunder
 - c. Kebutuhan Tersier
 - d. Kebutuhan Mewah
 12. Keluarga Pak Budi baru saja kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran. Mereka membutuhkan tempat untuk berlindung dan pakaian untuk melindungi diri dari cuaca. Jenis kebutuhan yang paling mendesak bagi keluarga Pak Budi adalah ...
 - a. Kebutuhan akan rekreasi dan hiburan
 - b. Kebutuhan akan tempat tinggal dan pakaian
 - c. Kebutuhan akan Pendidikan yang tinggi
 - d. Kebutuhan akan pengakuan dari masyarakat
 13. Seorang karyawan merasa tidak dihargai oleh atasannya. Ia merasa kurang termotivasi dalam bekerja dan sering merasa cemas. Jenis kebutuhan yang kurang terpenuhi pada karyawan tersebut adalah...
 - a. Kebutuhan akan finansial.
 - b. Kebutuhan sksn pengakuan .
 - c. Kebutuhan akan kasih sayang dan penghargaan .
 - d. Kebutuhan akan makan dan tempat tinggal.
 14. Manakah dari kebutuhan berikut yang termasuk dalam kategori kebutuhan tersier ...
 - a. Celana
 - b. Rumah
 - c. Bubur
 - d. Mobil Mewah
 15. Mengapa kebutuhan harus diprioritaskan dibandingkan dengan keinginan...
 - a. Karena kebutuhan berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia.
 - b. Karena kebutuhan biasanya lebih mahal dibandingkan keinginan.
 - c. Karena keinginan tidak dapat membuat seseorang bahagia.
 - d. Karena keinginan selalu lebih mudah dipenuhi dibandingkan kebutuhan.
 16. Nasi dan telur goreng yang setiap hari dimakan merupakan kebutuhan...
 - a. Pangan
 - b. Sandang
 - c. Papan
 - d. Yang akan datang
 17. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer tercukupi. Kebutuhan sekunder manusia berfungsi untuk...
 - a. Memenuhi keinginan berlebihan
 - b. Menunjukkan status sosial
 - c. Memenuhi kenyamanan hidup
 - d. Memenuhi kebutuhan pokok
 18. Ani memiliki uang Rp100.000. Dia ingin membeli sepatu baru (keinginan) dan juga harus membayar uang sekolah (kebutuhan). Bagaimana Ani sebaiknya mengambil keputusan...
 - a. Ani harus membeli sepatu baru karena itu adalah haknya.
 - b. Ani harus membayar uang sekolah karena itu adalah kewajibannya.
 - c. Ani harus menunda membayar uang sekolah dan membeli sepatu baru terlebih dahulu.
 - d. Ani harus mencari tambahan uang agar bisa memenuhi keduanya.
 19. Mengapa penting untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan...
 - a. Agar kita bisa hidup mewah.

- b. Agar kita bisa berbelanja sepuasnya.
 - c. Agar kita bisa membuat keputusan keuangan yang bijak.
 - d. Agar kita bisa mengikuti tren terbaru.
20. Lala sedang pergi liburan ke Jepang dan disana sedang musim dingin, lalu ia membeli pakaian tebal. Dalam pernyataan tersebut pakaian sangat diperlukan manusia untuk...
- a. Memenuhi gaya hidup
 - b. Menunjukkan status sosial
 - c. Melindungi tubuh dari panas dan dingin
 - d. Menambah kepercayaan diri

NILAI

PARAF ORANG TUA

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Aku dan Kebutuhanku

Bahan Bacaan Guru

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
 - b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
 - c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi. Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.
 3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu.

Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui

pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan bekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti itu? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
 Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary*

Science.

Pearson Education Limited.

Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom.* Melbourne, Australia. Seastar Education.

Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4.* Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup.*

Semarang: Alprin. <https://www.britannica.com/science/propagation-ofplants/>.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductivepart/>.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-theplankton-breathe-freely/>.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_h

[andling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/](#).

Mengetahui



Guru Kelas IV

Hartati, S.Pd

NIP. 198507262011012006

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ANENDHEA SILVYNA
Instansi	: SDN 13 REJANG LEBONG
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 7	: Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	: A. Aku dan Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah <p>Topik A. Aku dan Kebutuhanku Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • alat tulis; buku tulis. <p>Persiapan lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan tempat duduk berkelompok; Proyektor 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Problem Based Learning (PBL) 	
G. MEDIA PEMBELAJARAN	

- ❖ Roda jelajah

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 7 :**
 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik A. Aku dan Kebutuhanku :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan berbagai kebutuhan
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kebutuhan dan keinginan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

1. Apa itu kebutuhan?
2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

Topik A. Aku dan Kebutuhanku

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan

Pendahuluan

Kegiatan

Orientasi

1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran
2. Guru mempersiapkan kelas dengan mengabsen siswa.
3. Guru memberikan apresiasi, dengan mengajukan pertanyaan yang terkait topik yang dipelajari
4. Guru memperkenalkan media pembelajaran roda dan jelajah dan menjelaskan cara penggunaannya.

Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan materi pembelajaran secara singkat dan jelas
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
3. Siswa melakukan hompimpa untuk mengetahui siapa yang terlebih dahulu untuk memutar roda jelajah dan menjawab pertanyaan atau menjelaskan informasi yang tertera pada roda jelajah.
4. Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa
5. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan umpan balik terhadap pemahaman siswa serta menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.
2. Guru menyampaikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya.
3. Guru menutup pelajaran.

E. REFLEKSI**Topik A: Aku dan Kebutuhanku**

Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?
Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.
2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?
Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.
3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?
Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensi).
4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?
Jawaban bisa ditekankan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.
5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?
Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.
6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?
Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN/PENILAIAN

Asesmen :

- **Dignostik** : pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai
- **Formatif** : Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran
- **Sumatif** : Tes tertulis
- **Penilaian LKPD: terlampir**

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

E. LEMBAR KERJA PEESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Manakah dari pernyataan berikut yang paling membedakan antara kebutuhan dan keinginan....
 - e. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang ingin dimiliki

- f. Kebutuhan bersifat sementara, sedangkan keinginan bersifat permanen
 g. Kebutuhan selalu berkaitan dengan materi, sedangkan keinginan tidak selalu
 h. Kebutuhan dan keinginan sama-sama penting untuk dipenuhi
2. Urutkan kebutuhan berikut dari yang paling mendesak hingga yang kurang mendesak...
- e. Rumah, makanan, ponsel baru
 f. Makanan, rumah, ponsel baru
 g. Ponsel baru, rumah, makanan
 h. Rumah, ponsel baru, makanan
3. Urutkan kebutuhan berikut berdasarkan prioritas pemenuhan...
- e. Liburan, Pendidikan, Kesehatan
 f. Pendidikan, Kesehatan, Liburan
 g. Kesehatan, Pendidikan, Liburan
 h. Liburan, Kesehatan, Pendidikan
4. **Perhatikan contoh berikut!**
 A. Andi membeli buku tulis untuk mencatat pelajaran.
 B. Budi membeli mainan terbaru yang sedang populer.
 Berdasarkan contoh di atas, manakah perbedaan kebutuhan dan keinginan...
- b. Buku tulis merupakan kebutuhan karena mendukung kegiatan belajar.
 c. Mainan merupakan keinginan karena tidak berpengaruh pada kelangsungan hidup.
 d. Buku tulis merupakan kebutuhan untuk mendukung kegiatan belajar dan mainan merupakan keinginan untuk memenuhi gaya hidup
 e. Keinginan bersifat tidak mendesak, sedangkan kebutuhan harus segera dipenuhi.
5. Ibu Siti memiliki mobil mewah, perhiasan, dengan harga miliaran rupiah untuk memenuhi gaya hidupnya. Berdasarkan klasifikasi kebutuhan, mobil termasuk dalam...
- d. Kebutuhan Primer
 e. Kebutuhan Sekunder
 f. Kebutuhan Tersier
 g. Kebutuhan Tambahan
6. Urutkan kebutuhan berikut berdasarkan urutan pemenuhan dalam situasi darurat....
- a. Obat-obatan, makanan ringan, pakaian bagus
 b. Makanan ringan, obat-obatan, pakaian bagus
 c. Obat-obatan, pakaian bagus, makanan ringan
 d. Pakaian bagus, obat-obatan, makanan ringan
7. Susunlah kebutuhan berikut berdasarkan prioritas pemenuhan dalam jangka panjang...
- a. Tabungan, asuransi, hiburan
 b. Hiburan, tabungan, asuransi
 c. Asuransi, tabungan, hiburan
 d. Hiburan, asuransi, tabungan
8. Susunlah kebutuhan berikut berdasarkan urutan pemenuhan dari kebutuhan primer sampai kebutuhan tersier...
- a. Tagihan listrik, makan di restoran, transportasi
 b. Makan di restoran, tagihan listrik, transportasi
 c. Tagihan listrik, transportasi, makan di restoran
 d. Transportasi, makan di restoran, tagihan listrik
9. Seorang siswa bernama Andi merasa sangat lapar saat mengikuti Pelajaran olahraga. Ia kesulitan berkonsentrasi dan merasa lemas. Berdasarkan situasi tersebut, kebutuhan Andi yang paling mendesak adalah
- a. kebutuhan akan penghargaan dari teman-temannya

- b. kebutuhan akan makanan dan minuman
 - c. kebutuhan untuk berprestasi dalam olahraga
 - d. kebutuhan untuk mendapatkan nilai bagus dalam pelajaran
10. Manakah pernyataan yang paling tepat untuk membedakan kebutuhan dan keinginan...
- a. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk bertahan hidup, sedangkan keinginan bersifat tambahan.
 - b. Keinginan adalah sesuatu yang lebih penting daripada kebutuhan
 - c. Kebutuhan dan keinginan memiliki tingkat kepentingan yang sama.
 - d. Keinginan adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan.
11. Budi membeli pakaian sekolah untuk digunakan sekolah karena pakaian sebelumnya sudah tak layak pakai. Dalam klasifikasi kebutuhan, pakaian tersebut termasuk dalam...
- a. Kebutuhan Primer
 - b. Kebutuhan Sekunder
 - c. Kebutuhan Tersier
 - d. Kebutuhan Mewah
12. Keluarga Pak Budi baru saja kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran. Mereka membutuhkan tempat untuk berlindung dan pakaian untuk melindungi diri dari cuaca. Jenis kebutuhan yang paling mendesak bagi keluarga Pak Budi adalah ...
- a. Kebutuhan akan rekreasi dan hiburan
 - b. Kebutuhan akan tempat tinggal dan pakaian
 - c. Kebutuhan akan Pendidikan yang tinggi
 - d. Kebutuhan akan pengakuan dari masyarakat
13. Seorang karyawan merasa tidak dihargai oleh atasannya. Ia merasa kurang termotivasi dalam bekerja dan sering merasa cemas. Jenis kebutuhan yang kurang terpenuhi pada karyawan tersebut adalah...
- a. Kebutuhan akan finansial.
 - b. Kebutuhan sksn pengakuan .
 - c. Kebutuhan akan kasih sayang dan penghargaan .
 - d. Kebutuhan akan makan dan tempat tinggal.
14. Manakah dari kebutuhan berikut yang termasuk dalam kategori kebutuhan tersier
- a. Celana
 - b. Rumah
 - c. Bubur
 - d. Mobil Mewah
15. Mengapa kebutuhan harus diprioritaskan dibandingkan dengan keinginan...
- a. Karena kebutuhan berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia.
 - b. Karena kebutuhan biasanya lebih mahal dibandingkan keinginan.
 - c. Karena keinginan tidak dapat membuat seseorang bahagia.
 - d. Karena keinginan selalu lebih mudah dipenuhi dibandingkan kebutuhan.
16. Nasi dan telur goreng yang setiap hari dimakan merupakan kebutuhan...
- a. Pangan
 - b. Sandang
 - c. Papan
 - d. Yang akan datang
17. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer tercukupi. Kebutuhan sekunder manusia berfungsi untuk...
- a. Memenuhi keinginan berlebihan
 - b. Menunjukkan status sosial
 - c. Memenuhi kenyamanan hidup
 - d. Memenuhi kebutuhan pokok

18. Ani memiliki uang Rp100.000. Dia ingin membeli sepatu baru (keinginan) dan juga harus membayar uang sekolah (kebutuhan). Bagaimana Ani sebaiknya mengambil keputusan...
- Ani harus membeli sepatu baru karena itu adalah haknya.
 - Ani harus membayar uang sekolah karena itu adalah kewajibannya.
 - Ani harus menunda membayar uang sekolah dan membeli sepatu baru terlebih dahulu.
 - Ani harus mencari tambahan uang agar bisa memenuhi keduanya.
19. Mengapa penting untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan...
- Agar kita bisa hidup mewah.
 - Agar kita bisa berbelanja sepuasnya.
 - Agar kita bisa membuat keputusan keuangan yang bijak.
 - Agar kita bisa mengikuti tren terbaru.
20. Lala sedang pergi liburan ke Jepang dan disana sedang musim dingin, lalu ia membeli pakaian tebal. Dalam pernyataan tersebut pakaian sangat diperlukan manusia untuk...
- Memenuhi gaya hidup
 - Menunjukkan status sosial
 - Melindungi tubuh dari panas dan dingin
 - Menambah kepercayaan diri

NILAI

PARAF ORANG TUA

F. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Aku dan Kebutuhanku

Bahan Bacaan Guru

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

- Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.
Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:
 - Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
 - Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
 - Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
- Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi. Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.
- Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.
Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan. Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.
Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung

kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu.

Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan berbekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti Ian? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar.

Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

G. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

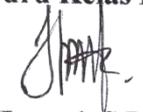
Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin. <https://www.britannica.com/science/propagation-ofplants/>.
<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductivepart/>.
<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>.
<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-theplankton-breathe-freely/>.
<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>.
https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/.

Mengetahui

A circular official stamp in purple ink. The outer ring contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG" at the top and "DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN" at the bottom. The inner circle contains "SD NEGERI 13 REJANG LEBONG". A signature is written over the stamp.
Kepala Sekolah
Darmawati, S. Pd
NIP. 196901021992062001

Guru Kelas IV
A handwritten signature in black ink.
Hartati, S.Pd
NIP. 198507262011012006

Lampiran 2 Program Tahunan Kurikulum Merdeka

**PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 13 Rejang Lebong
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 dan 2
Ilmu Pengetahuan : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Mata Pelajaran : (IPAS)

NO	NO. ATP	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	BAB	TOPIK	JUM LAH	SEME STER
1	4,1	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya, Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup, Membuat simulasi menggunakan bahan atau alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.	BAB I: Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi	A. Materi, Makhluk Apa itu? B. Memangnya Wujud Materi Seperti Apa? C. Bagaimana Wujud Benda Berubah?	8	1
2	4,2	Mengenali materi dan karakteristiknya, Mempelajari karakteristik wujud zat/materi., Mencari tahu bagaimana perubahan wujud zat terjadi	BAB II: Wujud Zat dan Perubahannya	A. Materi, Makhluk Apa itu? B. Memangnya Wujud Materi Seperti Apa? C. Bagaimana Wujud	8	1

				Benda Berubah?		
3	4,3	Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari, Memanfaatkan gaya tersebut untuk membantu manusia mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari	BAB III: Gaya di Sekitar Kita	A. Pengaruh Gaya Terhadap Benda B. Magnet, Sebuah Benda yang Ajaib C. Benda yang Elastis D. Mengapa Kita Tidak Melayang di Udara	8	1
4	4,4	Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari, Membuat simulasi transformasi energi menggunakan bagan/alat bantu sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	BAB IV : Mengubah Bentuk Energi	A. Transformasi Energi di Sekitar Kita B. Energi yang Tersimpan C. Energi yang Bergerak	8	1
5	4,5	Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, Menelaah pengaruh perkembangan	BAB V : Cerita Tentang Daerahku	A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu? B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya C. Masyarakat	8	2

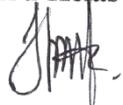
		daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal		at di Daerahku		
6	4,6	Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.	BAB VI : Indonesiaku Kaya Budaya	A. Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku B. Kekayaan Budaya Indonesia C. Manfaat Keberagaman dan Melestarian Keberagaman Budaya	8	2
7	4,7	Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan, Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas, Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli, Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia	BAB VII : Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?	A. Aku dan Kebutuhanku B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku? C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan	8	2
8	4,8	Mempelajari apa itu norma dan adat	BAB IV :	A. Norma dalam	8	2

istiadat, Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis, Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.	Mengubah Bentuk Energi	Adat Istiadat Daerahku B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! C. Awas! Kita Bisa Dihukum!		
JUMLAH			64	

Mengetahui



Kepala Sekolah
Darmawati, S. Pd
NIP. 196901021992062001

Guru Kelas IV

Hartati, S.Pd
NIP. 198507262011012006

Lampiran 3 Instrumen Soal Pretest-Posttest

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Nomer Soal				
		C1	C2	C3	C5	C6
1. siswa dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan	1. menjelaskan kebutuhan manusia (C1)	17,20				
	2. membandingkan kebutuhan dan keinginan (C2)		1,4,10,14,16,18,19			
	3. mengurutkan kebutuhan dan keinginan (C3)			2,3,6,7,8		
2. siswa dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan	1. mengklasifikasi kebutuhan primer, sekunder, tersier (C3)			5,11		
	2. menyimpulkan jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan (C5)				9,12,13	
	3. mengategorikan jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan (C6)					15

Petunjuk: *Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A,B,C atau D dilembar jawaban!*

1. Manakah dari pernyataan berikut yang paling membedakan antara kebutuhan dan keinginan....
 - a. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi, sedangkan keinginan adalah sesuatu yang ingin dimiliki
 - b. Kebutuhan bersifat sementara, sedangkan keinginan bersifat permanen
 - c. Kebutuhan selalu berkaitan dengan materi, sedangkan keinginan tidak selalu
 - d. Kebutuhan dan keinginan sama-sama penting untuk dipenuhi
2. Urutkan kebutuhan berikut dari yang paling mendesak hingga yang kurang mendesak...
 - a. Rumah, makanan, ponsel baru
 - b. Makanan, rumah, ponsel baru
 - c. Ponsel baru, rumah, makanan
 - d. Rumah, ponsel baru, makanan
3. Urutkan kebutuhan berikut berdasarkan prioritas pemenuhan...
 - a. Liburan, Pendidikan, Kesehatan
 - b. Pendidikan, Kesehatan, Liburan
 - c. Kesehatan, Pendidikan, Liburan
 - d. Liburan, Kesehatan, Pendidikan
4. **Perhatikan contoh berikut!**
 - A. Andi membeli buku tulis untuk mencatat pelajaran.
 - B. Budi membeli mainan terbaru yang sedang populer.Berdasarkan contoh di atas, manakah perbedaan kebutuhan dan keinginan...
 - a. Buku tulis merupakan kebutuhan karena mendukung kegiatan belajar.
 - b. Mainan merupakan keinginan karena tidak berpengaruh pada kelangsungan hidup.
 - c. Buku tulis merupakan kebutuhan untuk mendukung kegiatan belajar dan mainan merupakan keinginan untuk memenuhi gaya hidup
 - d. Keinginan bersifat tidak mendesak, sedangkan kebutuhan harus segera dipenuhi.
5. Ibu Siti memiliki mobil mewah, perhiasan, dengan harga miliaran rupiah untuk memenuhi gaya hidupnya. Berdasarkan klasifikasi kebutuhan, mobil termasuk dalam...
 - a. Kebutuhan Primer
 - b. Kebutuhan Sekunder

- c. Kebutuhan Tersier
 - d. Kebutuhan Tambahan
6. Urutkan kebutuhan berikut berdasarkan urutan pemenuhan dalam situasi darurat....
 - a. Obat-obatan, makanan ringan, pakaian bagus
 - b. Makanan ringan, obat-obatan, pakaian bagus
 - c. Obat-obatan, pakaian bagus, makanan ringan
 - d. Pakaian bagus, obat-obatan, makanan ringan
 7. Susunlah kebutuhan berikut berdasarkan prioritas pemenuhan dalam jangka panjang...
 - a. Tabungan, asuransi, hiburan
 - b. Hiburan, tabungan, asuransi
 - c. Asuransi, tabungan, hiburan
 - d. Hiburan, asuransi, tabungan
 8. Susunlah kebutuhan berikut berdasarkan urutan pemenuhan dari kebutuhan primer sampai kebutuhan tersier...
 - a. Tagihan listrik, makan di restoran, transportasi
 - b. Makan di restoran, tagihan listrik, transportasi
 - c. Tagihan listrik, transportasi, makan di restoran
 - d. Transportasi, makan di restoran, tagihan listrik
 9. Seorang siswa bernama Andi merasa sangat lapar saat mengikuti Pelajaran olahraga. Ia kesulitan berkonsentrasi dan merasa lemas. Berdasarkan situasi tersebut, kebutuhan Andi yang paling mendesak adalah
 - a. kebutuhan akan penghargaan dari teman-temannya
 - b. kebutuhan akan makanan dan minuman
 - c. kebutuhan untuk berprestasi dalam olahraga
 - d. kebutuhan untuk mendapatkan nilai bagus dalam pelajaran
 10. Manakah pernyataan yang paling tepat untuk membedakan kebutuhan dan keinginan...
 - a. Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk bertahan hidup, sedangkan keinginan bersifat tambahan.
 - b. Keinginan adalah sesuatu yang lebih penting daripada kebutuhan
 - c. Kebutuhan dan keinginan memiliki tingkat kepentingan yang sama.
 - d. Keinginan adalah sesuatu yang harus dipenuhi sebelum kebutuhan.
 11. Budi membeli pakaian sekolah untuk digunakan sekolah karena pakaian sebelumnya sudah tak layak pakai. Dalam klasifikasi kebutuhan, pakaian tersebut termasuk dalam...
 - a. Kebutuhan Primer

- b. Kebutuhan Sekunder
 - c. Kebutuhan Tersier
 - d. Kebutuhan Mewah
12. Keluarga Pak Budi baru saja kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran. Mereka membutuhkan tempat untuk berlindung dan pakaian untuk melindungi diri dari cuaca. Jenis kebutuhan yang paling mendesak bagi keluarga Pak Budi adalah ...
- a. Kebutuhan akan rekreasi dan hiburan
 - b. Kebutuhan akan tempat tinggal dan pakaian
 - c. Kebutuhan akan Pendidikan yang tinggi
 - d. Kebutuhan akan pengakuan dari masyarakat
13. Seorang karyawan merasa tidak dihargai oleh atasannya. Ia merasa kurang termotivasi dalam bekerja dan sering merasa cemas. Jenis kebutuhan yang kurang terpenuhi pada karyawan tersebut adalah...
- a. Kebutuhan akan finansial.
 - b. Kebutuhan sksn pengakuan .
 - c. Kebutuhan akan kasih sayang dan penghargaan .
 - d. Kebutuhan akan makan dan tempat tinggal.
14. Manakah dari kebutuhan berikut yang termasuk dalam kategori kebutuhan tersier
- a. Celana
 - b. Rumah
 - c. Bubur
 - d. Mobil Mewah
15. Mengapa kebutuhan harus diprioritaskan dibandingkan dengan keinginan...
- a. Karena kebutuhan berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia.
 - b. Karena kebutuhan biasanya lebih mahal dibandingkan keinginan.
 - c. Karena keinginan tidak dapat membuat seseorang bahagia.
 - d. Karena keinginan selalu lebih mudah dipenuhi dibandingkan kebutuhan.
16. Nasi dan telur goreng yang setiap hari dimakan merupakan kebutuhan...
- a. Pangan
 - b. Sandang
 - c. Papan
 - d. Yang akan datang
17. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer tercukupi. Kebutuhan sekunder manusia berfungsi untuk...
- a. Memenuhi keinginan berlebihan

- b. Menunjukkan status sosial
 - c. Memenuhi kenyamanan hidup
 - d. Memenuhi kebutuhan pokok
18. Ani memiliki uang Rp100.000. Dia ingin membeli sepatu baru (keinginan) dan juga harus membayar uang sekolah (kebutuhan). Bagaimana Ani sebaiknya mengambil keputusan...
- a. Ani harus membeli sepatu baru karena itu adalah haknya.
 - b. Ani harus membayar uang sekolah karena itu adalah kewajibannya.
 - c. Ani harus menunda membayar uang sekolah dan membeli sepatu baru terlebih dahulu.
 - d. Ani harus mencari tambahan uang agar bisa memenuhi keduanya.
19. Mengapa penting untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan...
- a. Agar kita bisa hidup mewah.
 - b. Agar kita bisa berbelanja sepuasnya.
 - c. Agar kita bisa membuat keputusan keuangan yang bijak.
 - d. Agar kita bisa mengikuti tren terbaru.
20. Lala sedang pergi liburan ke Jepang dan disana sedang musim dingin, lalu ia membeli pakaian tebal. Dalam pernyataan tersebut pakaian sangat diperlukan manusia untuk...
- a. Memenuhi gaya hidup
 - b. Menunjukkan status sosial
 - c. Melindungi tubuh dari panas dan dingin
 - d. Menambah kepercayaan diri

Lembar 4 Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENILAIAN

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar tes Instrumen Penilaian.
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan tafsiran sebagai berikut:
 1 = tidak baik 4 = baik
 2 = kurang baik 5 = sangat baik
 3 = cukup baik
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran untuk perbaikan Instrumen Penilaian, dengan menuliskan di tempat yang tersedia atau langsung pada draf.

B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Kesesuaian isi					
	1. Kesesuaian indikator soal dengan indikator pembelajaran					✓
	2. Kesesuaian isi soal dengan indikator soal					✓
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan isi soal					✓
	4. Kesesuaian ranah kognitif dengan isi soal					✓
	5. Memiliki tingkat kesulitan yang proposional antara sulit, sedang dan mudah				✓	
	6. Soal mewakili seluruh materi yang disampaikan					✓
II	Konstruksi soal					
	1. Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				✓	
III	Bahasa yang digunakan					
	1. Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				✓	

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓)

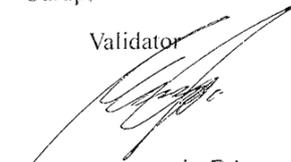
- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan untuk mengambil data

C. KOMENTAR DAN SARAN

- Perbaiki yang Typo, Sesuaikan dengan EYD.
- Sederhanakan Pertanyaan yang Ambigu
- Soal No 35 diganti / dihilangkan

Curup, Maret 2025

Validator



(Nopriano, M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENILAIAN**

A. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian (memvalidasi) berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar tes Instrumen Penilaian.
2. Dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan tafsiran sebagai berikut:
 1 = tidak baik 4 = baik
 2 = kurang baik 5 = sangat baik
 3 = cukup baik
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran untuk perbaikan Instrumen Penilaian, dengan menuliskan di tempat yang tersedia atau langsung pada draf.

B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Kesesuaian isi					
	1. Kesesuaian indikator soal dengan indikator pembelajaran				✓	
	2. Kesesuaian isi soal dengan indikator soal				✓	
	3. Kesesuaian kunci jawaban dengan isi soal				✓	
	4. Kesesuaian ranah kognitif dengan isi soal				✓	
	5. Memiliki tingkat kesulitan yang proposional antara sulit, sedang dan mudah				✓	
	6. Soal mewakili seluruh materi yang disampaikan				✓	
II	Konstruksi soal					
	1. Rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas				✓	
III	Bahasa yang digunakan					
	1. Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				✓	

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan untuk mengambil data

KOMENTAR DAN SARAN

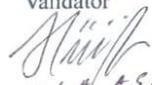
Semua soal sudah sesuai dengan materi-
pelajarannya.

SARAN:

Soal sebaiknya dibuat bervariasi, ada
berbeduk pilihan ganda dan ada essay

Curup, maret 2025

Validator


(LELA ASMA)
NIP. 1967120919803200

Lembar 5 Lembar Observasi

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator yang diamati	Pola Penilaian Observer							
		Pertemuan (1)		Pertemuan (2)		Pertemuan (3)		Pertemuan (4)	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2
1.	Guru menerima salam dari siswa dan dilanjutkan dengan doa	5	5	5	5	5	5	5	5
	Guru memeriksa kesiapan pembelajaran dengan mengisi lembar absensi kehadiran siswa	5	5	5	5	5	5	5	5
2.	Guru bertanya kepada siswa seputar materi yang akan disampaikan	5	4	5	5	5	4	5	5
3.	Guru mengidentifikasi materi pembelajaran yang akan disampaikan	4	4	4	5	5	4	5	5
4.	Guru memperkenalkan media Roda Jelajah dalam kegiatan pembelajaran	5	4	4	5	5	4	5	5
5.	Guru menyuruh siswa secara berkelompok	5	4	4	5	4	4	5	5
6.	Guru menyuruh satu orang dari masing kelompok untuk memutar Roda Jelajah tersebut	5	4	5	5	5	4	5	5
7.	Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan kuis yang sedang dimainkan siswa	5	4	5	4	5	4	5	4
8.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti	5	4	4	4	5	4	5	4
9.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini	5	4	4	4	5	4	5	4
10.	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan diakhiri dengan salam	5	4	4	4	5	4	5	4
11.	Guru mengajak siswa untuk berdoa dan diakhiri dengan salam	5	4	4	4	5	4	5	4
Jumlah		54	46	49	51	54	46	55	51
Rata-Rata		90,91		90,91		90,91		96.36	
		92,27							

Kriteria	Sangat baik
----------	-------------

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator yang diamati	Pola Penilaian Observer							
		Pertemuan (1)		Pertemuan (2)		Pertemuan (3)		Pertemuan (4)	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2
1.	Siswa mengucapkan salam kepada guru dan dilanjutkan dengan berdoa bersama	5	5	5	5	5	5	5	5
	Siswa memeriksa kesiapan pembelajaran dengan mengisi lembar absensi kehadiran siswa	5	5	5	5	5	5	5	5
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru seputar materi yang akan disampaikan	5	4	5	4	5	5	5	4
3.	Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan	5	4	5	4	5	4	5	4
4.	Siswa mengetahui cara penggunaan media Roda Jelajah	5	4	4	4	5	4	5	4
5.	Siswa membuat kelompok	4	4	4	4	5	4	5	4
6.	Siswa menyiapkan perwakilan siswa disetiap kelompok untuk memutar Roda Jelajah	5	4	4	4	5	4	5	5
7.	Siswa menjawab pertanyaan kuis yang sedang dimainkan	5	4	4	4	5	4	4	5
8.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti	4	4	4	4	5	4	4	5
9.	Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini	5	4	4	4	5	5	4	5
10.	Siswa berdoa dan diakhiri dengan salam	5	4	5	4	5	5	5	5
11.	Siswa berdoa dan diakhiri dengan salam	5	4	5	4	5	5	5	5
Jumlah		53	46	49	46	55	49	52	51
Rata-Rata		90		86,36		94,55		93.64	
		91,14							

Kriteria	Sangat baik
----------	-------------

Sig. (2-tailed)	,038	,013	,018	,076	,013	,076	,398	,195	,217	,398	,100	,003	,100	,217	,036	1,000	,076		,195	,317	,022
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
s1 Pearson Correlation	,303	,341	,453*	,390	,560*	,390	,545*	,560*	,681**	,545*	,435	,206	,663**	,419	,471*	,681**	,179	,303	1	,685**	,658**
Sig. (2-tailed)	,195	,142	,045	,089	,010	,089	,013	,010	,001	,013	,054	,384	,001	,066	,036	,001	,450	,195		,001	,002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
s2 Pearson Correlation	,236	,471*	,328	,492*	,471*	,287	,707**	,685**	,357	,707**	,356	,134	,579**	,357	,375	,612**	,287	,236	,685**	1	,632**
Sig. (2-tailed)	,317	,036	,158	,027	,036	,220	,000	,001	,120	,000	,120	,574	,000	,120	,103	,000	,220	,317	,000		,003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total Pearson Correlation	,779**	,812**	,729**	,835**	,951**	,761**	,830**	,858**	,745**	,830**	,855**	,631**	,919**	,506*	,857**	,561*	,525*	,508*	,658**	1	,632**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,023	,000	,010	,010	,022	,000		,003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	20

Lampiran 8 Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	12,65	44,239	,753	,954
S2	12,75	43,566	,786	,953
S3	12,95	43,945	,691	,955
S4	12,85	43,187	,810	,953
S5	12,75	42,618	,943	,951
S6	12,85	43,713	,728	,954
S7	12,65	43,924	,809	,953
S8	12,75	43,250	,838	,952
S9	12,60	44,779	,717	,954
S10	12,65	43,924	,809	,953
S11	12,70	43,484	,835	,953
S12	12,70	44,958	,588	,956
S13	12,70	43,063	,908	,952
S14	12,60	46,147	,461	,957
S15	12,80	43,116	,836	,952
S16	12,60	45,832	,519	,957
S17	12,85	45,397	,469	,958
S18	12,65	45,924	,459	,958
S19	12,75	44,618	,616	,956
S20	12,80	44,695	,586	,956

Lampiran 9 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
S1	,75	,444	20
S2	,65	,489	20
S3	,45	,510	20
S4	,55	,510	20
S5	,65	,489	20
S6	,55	,510	20
S7	,75	,444	20
S8	,65	,489	20
S9	,80	,410	20
S10	,75	,444	20
S11	,70	,470	20
S12	,70	,470	20
S13	,70	,470	20
S14	,80	,410	20
S15	,60	,503	20
S16	,80	,410	20
S17	,55	,510	20
S18	,75	,444	20
S19	,65	,489	20
S20	,60	,503	20

Lampiran 10 Daftar Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Nama	Nilai pretest	Nilai Posttest	Uji N-Gain
AV	45	80	$(80-45)/(100-45)=35/55=0.64$
ASA	50	85	$(85-50)/(100-50)=35/50=0.70$
CDS	55	90	$(90 - 55) / (100 - 55) = 35 / 45 = 0.78$
HRO	60	95	$(95 - 60) / (100 - 60) = 35 / 40 = 0.88$
JA	40	75	$(75 - 40) / (100 - 40) = 35 / 60 = 0.58$
KZA	40	75	$(75 - 40) / (100 - 40) = 35 / 60 = 0.58$
KAG	45	80	$(80 - 45) / (100 - 45) = 35 / 55 = 0.64$
KAG	50	85	$(85 - 50) / (100 - 50) = 35 / 50 = 0.70$
KKH	55	90	$(90 - 55) / (100 - 55) = 35 / 45 = 0.78$
LL	60	95	$(95 - 60) / (100 - 60) = 35 / 40 = 0.88$
LFI	35	70	$(70 - 35) / (100 - 35) = 35 / 65 = 0.54$
MAA	40	75	$(75 - 40) / (100 - 40) = 35 / 60 = 0.58$
MFAF	45	80	$(80 - 45) / (100 - 45) = 35 / 55 = 0.64$
MRA	50	85	$(85 - 50) / (100 - 50) = 35 / 50 = 0.70$
MRPR	55	90	$(90 - 55) / (100 - 55) = 35 / 45 = 0.78$
NK	30	65	$(65 - 30) / (100 - 30) = 35 / 70 = 0.50$
NPB	35	70	$(70 - 35) / (100 - 35) = 35 / 65 = 0.54$
NPD	40	75	$(75 - 40) / (100 - 40) = 35 / 60 = 0.58$
SAS	45	80	$(80 - 45) / (100 - 45) = 35 / 55 = 0.64$
MAB	50	85	$(85 - 50) / (100 - 50) = 35 / 50 = 0.70$
AR	60	95	$(95 - 60) / (100 - 60) = 35 / 40 = 0.88$
FA	40	75	$(75 - 40) / (100 - 40) = 35 / 60 = 0.58$

Lampiran 11 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Uji N-Gain
AS	40	60	$(60-40)/(100-40) = 20 / 60 = \mathbf{0.33}$
ANK	45	65	$(65-45)/(100-45) = 20 / 55 = \mathbf{0.36}$
ATS	50	70	$(70-50)/(100-50) = 20 / 50 = \mathbf{0.40}$
ADF	55	75	$(75-55) / (100 - 55) = 20 / 45 = \mathbf{0.44}$
ARZ	60	80	$(80-60) / (100 - 60) = 20 / 40 = \mathbf{0.50}$
CDV	35	55	$(55-35) / (100 - 35) = 20 / 65 = \mathbf{0.31}$
DRE	40	60	$(60-40) / (100 - 40) = 20 / 60 = \mathbf{0.33}$
FA	45	65	$(65-45) / (100 - 45) = 20 / 55 = \mathbf{0.36}$
GMM	50	70	$(70-50) / (100 - 50) = 20 / 50 = \mathbf{0.40}$
HAA	55	75	$(75-55) / (100 - 55) = 20 / 45 = \mathbf{0.44}$
MDA	30	50	$(50-30) / (100 - 30) = 20 / 70 = \mathbf{0.29}$
MFF	35	55	$(55-35) / (100 - 35) = 20 / 65 = \mathbf{0.31}$
MKF	40	60	$(60-40)/(100-40)=20/60=\mathbf{0.33}$
OLN	45	65	$(65-45)/(100 - 45) = 20 / 55 = \mathbf{0.36}$
RS	50	70	$(70-50) / (100 - 50) = 20 / 50 = \mathbf{0.40}$
RJ	25	45	$(45-25) / (100 - 25) = 20 / 75 = \mathbf{0.27}$
SI	30	50	$(50-30) / (100 - 30) = 20 / 70 = \mathbf{0.29}$
VAD	35	55	$(55-35) / (100 - 35) = 20 / 65 = \mathbf{0.31}$
VP	40	60	$(60-40) / (100 - 40) = 20 / 60 = \mathbf{0.33}$
ZFAF	45	65	$(65-45) / (100 - 45) = 20 / 55 = \mathbf{0.36}$
VS	55	75	$(75-55) / (100 - 55) = 20 / 45 = \mathbf{0.44}$
AS	60	80	$(80-60) / (100 - 60) = 20 / 40 = \mathbf{0.50}$

Lampiran 12 Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Statistics

pretes_eksperimen

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		46,59
Median		45,00
Mode		40
Std. Deviation		8,645
Variance		74,729
Range		30
Minimum		30
Maximum		60

Lampiran 13 Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Statistics

postes_eksperimen

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		81,59
Median		80,00
Mode		75
Std. Deviation		8,645
Variance		74,729
Range		30
Minimum		65
Maximum		95

Lampiran 14 Hasil Pretest Kelas Kontrol

Statistics

pretes_kontrol

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		43,86
Median		45,00
Mode		40 ^a
Std. Deviation		9,872
Variance		97,457
Range		35
Minimum		25
Maximum		60

Lampiran 15 hasil posttest kelas control

Statistics

postes_kontrol

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		63,86
Median		65,00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		9,872
Variance		97,457
Range		35
Minimum		45
Maximum		80

Lampiran 16 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretes_eksperimen	,141	22	,200*	,949	22	,308
postes_eksperimen	,141	22	,200*	,949	22	,308
pretes_kontrol	,107	22	,200*	,964	22	,581
postes_kontrol	,107	22	,200*	,964	22	,581

Lampiran 17 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,331	1	42	,568
	Based on Median	,314	1	42	,578
	Based on Median and with adjusted df	,314	1	41,370	,578
	Based on trimmed mean	,312	1	42	,579

Lampiran 18 Uji Hipotesis Independent Sample T-Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	,331	,568	6,33 7	42	,000	17,727	2,798	12,081	23,373
	Equal variances not assumed			6,33 7	41,2 81	,000	17,727	2,798	12,079	23,376

Lampiran 19 *N-Gain Score***Descriptives**

Kelas			Statistic	Std. Error	
Ngain_pers en	kelas eksperimen	Mean	67,2608	2,41729	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62,2338	
			Upper Bound	72,2878	
		5% Trimmed Mean	67,0759		
		Median	63,6364		
		Variance	128,552		
		Std. Deviation	11,3380 8		
		Minimum	50,00		
		Maximum	87,50		
		Range	37,50		
		Interquartile Range	19,44		
		Skewness	,529	,491	
		Kurtosis	-,695	,953	
		kelas control		Mean	36,7381
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			33,7553	
	Upper Bound			39,7210	

5% Trimmed Mean	36,5512	
Median	36,3636	
Variance	45,261	
Std. Deviation	6,72761	
Minimum	26,67	
Maximum	50,00	
Range	23,33	
Interquartile Range	10,34	
Skewness	,557	,491
Kurtosis	-,500	,953

Lampiran 20 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
 Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 650 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** a Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- Mengingat** b Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
- 2 Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
- 3 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- 4 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
- 5 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B/11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026
- 6 Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
- 7 Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan :** 1. Permohonan Sdr. Intan Suri Lestari tanggal 11 Oktober 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Juli 2024
- M E M U T U S K A N :**
- Menetapkan**
- Pertama** 1. **Dr. Guntur Gunawan, M.Kom** 198007032009011007
2. **Tika Meldina, M.Pd** 198707192018012001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa
- N A M A : Anendhea Silvyana
- N I M : 21591014
- JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pembelajaran Roda Jelajah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV) SDN 13 Rejang Lebong
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- K keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 11 Oktober 2024
 Dekan,



- Tembusan :**
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 359 /In.34/FT/PP.00.9/03/2025 07 Maret 2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Anendhea Silvyna
 NIM : 21591014
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Roda Jelajah untuk Meningkatkan Hasil Belajar
 Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 13
 Rejang Lebong)
 Waktu Penelitian : 07 Maret s.d 07 Juni 2025
 Tempat Penelitian : SDN 13 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ,

- 1 Rektor
- 2 Warek 1
- 3 Ka Biro AUAK

Lampiran 22 Sk Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN
 Nomor: 503/70326034/IP/DPMP/TSP/III/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : tanggal -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL	: ANENDHEA SILVYNA
NIM	: 21591014
Program Studi/Fakultas	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / TARBIYAH
Judul Proposal Penelitian	: IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN RODA JELAJAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 13 REJANG LEBONG)
Lokasi Penelitian	: SDN 13 REJANG LEBONG
Waktu Penelitian	: 2025-03-07 s/d 2025-06-07
Pemanggung Jawab	: WAKIL DEKAN I FAKULTAS TARBIYAH IAIN CURUP

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- c. Apabila masa berlaku izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- d. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P
 Pada Tanggal : 07 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN REJANG LEBONG

ZULKARNAIN, SH
 Pembina
 NIP. 19751010 200704 1 001





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

Lampiran 23 Sk Telah Selesai Penelitian


 PEMERINTAHAN KABUPATEN REJANG LEBONG
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 13 REJANG LEBONG
 Alamat: Jl. Dr. Ak. Gani Tunas Harapan, Kecamatan Curup Utara, Kab. Rejang Lebong

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 50 / / / SDN13/RL/2025

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Darmawati
 NIP : 196901021992062001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 13 Rejang Lebong

Menyatakan Bahwa Mahasiswa Yang Bernama:

Nama : Anendhea Silvyna
 NIM : 21591014
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah
 Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa diatas **BENAR** telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 13 Rejang Lebong, terhitung mulai tanggal 20 Maret 2025 sampai dengan 02 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Roda Jelajah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 13 Rejang Lebong)”

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2025
 Kepala Sekolah

 Darmawati, S.Pd
 NIP.196901021992062001



Lampiran 24 t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50469
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48406
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 25 Dokumentasi

Uji Coba Soal Validasi SDN 2 Jamburejo



Pembelajaran dikelas Kontrol



Pembelajaran dikelas Eksperimen



Lampiran 25 Biodata Diri

BIODATA**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Anendhea Silvyna adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 04 Agustus 2002 di Desa Jamburejo, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Paino dan Ibu Susiani. Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009-2015 di SDN 01 A.Widodo. kemudian melanjutkan kejenjang sekolah pertama di SMP N B.Srikaton pada tahun 2015-2018. Kemudian melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas di MA Al-Muhajirin F.Trikoyo pada tahun 2018-2021. Dan penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan penulis skripsi ini. Semoga dengan penulis skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.